

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP  
MINAT MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT PADA  
BAZNAS PROVINSI SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Manajemen Bisnis Syari'ah**

Oleh :

**ALFI PURNAMA SARI**

**NPM : 2001280099**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2024**

*PERSEMBAHAN*

*Karya Ilmiah Ini Dipersembahkan Untuk Kedua Orangtuaku*

*Ayahanda Suwandi*

*Ibunda Yatuni*

*Adik-Adikku Tercinta*

*Yang Selalu Memberikan Do'a Keberhasilan &*

*Kesuksesan Bagi Diriku*



*Motto :*

*Tetaplah kuat,*

*Ini akan berfalu*

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alfi Purnama Sari

Npm : 2001280099

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara”. Merupakan karya asli saya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarisme maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 23 Mei 2024

Yang Menyatakan,



**Alfi Purnama Sari**

2001280099

**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP  
MINAT MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT PADA  
BAZNAS PROVINSI SUMATERA UTARA**

**Oleh :**

**Alfi Purnama Sari**

**NPM : 2001280099**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah  
Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk  
Dipertahankan dalam ujian skripsi*

**Medan, 23 Mei 2024**

**Pembimbing,**



**Prof. Dr. Siti Mujiatun, S.E., M.M**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN 2024**

**PERNYATAAN DOSEN PEMBIMBING**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi a.n. Alfi Purnama Sari

Medan, 23 Mei 2024

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Alfi Purnama Sari** yang berjudul **“PENGARUH PENGETAHUAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT PADA BAZNAS PROVINSI SUMATERA UTARA”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**Pembimbing**



**Prof. Dr. Siti Mujiatun, S.E., M.M**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : ALFI PURNAMA SARI  
NPM : 2001280099  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN BISNIS SYARIAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGETAHUAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT PADA BAZNAS PROVINSI SUMATERA UTARA

Medan, 23 Mei 2024

Pembimbing

Prof. Dr. Siti Mujiatun, S.E., M.M

Di Setujui Oleh:  
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Dekan,



Assoe. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Alfi Purnama Sari  
NPM : 2001280099  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah  
Semester : VIII  
Tanggal Sidang : 14/09/2024  
Waktu : 09.00 s.d selesai


### TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Prof. Dr. Siti Mujiatun, S.E., M.M  
PENGUJI I : Dr. Salman Nasution, SE.I., MA  
PENGUJI II : Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si



### PANITIA PENGUJI

Ketua,  
  
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,  
  
Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Etika menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred-PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f](#) umsumedan [ig](#) umsumedan [t](#) umsumedan [y](#) umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini di susun oleh :

Nama Mahasiswa : Alfi Purnama Sari  
NPM : 2001280099  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah  
Semester : VIII  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 14/09/2024

Pembimbing

Prof. Dr. Siti Mujiatun, S.E., M.M

DISETUJUI OLEH :  
KETUA PROGRAM STUDI

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Dekan,



Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN**  
**KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

**Nomor : 158 th. 1987**

**Nomor : 0543bJU/1987**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	2	3	4
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	Š	es (dengan titik di atas)

1	2	3	4
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es
ض	Dad	Ḍ	de
ط	Ta	Ṭ	te

ظ	Za	Z	zet
ع	Ain	‘	Koma terbalik diatas
1	2	3	4
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza	ﺀ	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

### a. Vokal tunggal

vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
1	2	3	4
—	fatḥah	A	A
1	2	3	4
◡	Kasrah	I	I
و —	ḍammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabung Huruf	Nama
-----------------	------	--------------	------

اِ ـى	fathah dan ya	Al	a dan i
اُ ـو	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba: كتب
- fa'ala: فعل

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِ ـا	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ ـو	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

- qāla : قال
- ramā : رم
- qīla : قيل

### d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) a marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat ḥarkat faṭḥah, kasrah dan «ammah, transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- rauḍah al-aṭfāl - rauḍatul aṭfāl: لروضةالطفال
- al-Madīnah al-munawwarah : المدينة المنورة
- ṭalḥah: طلحة

**e. Syaddah (tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : البر
- al-hajj : الحج
- nu'ima : نعم

**f. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ل. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

#### **g. Hamzah**

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: تاخذون
- an-nau': النوء
- syai'un: شيء
- inna: ان
- umirtu: امرت
- akala: اكل

#### **h. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf

atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

#### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż<sup>3</sup>unzilafihī al-Qur'anū
- SyahruRamadanal-lażiunzilafihil-Qur'anū
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafatḥunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

#### **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.



## **ABSTRAK**

***Alfi Purnama Sari, 2001280099. Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara. Pembimbing: Prof. Dr. Siti Mujiatun, S.E, M.M***

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Muzakki dalam membayar zakat, (2) Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Muzakki dalam membayar zakat, (3) Pengaruh antara Pengetahuan dan Kepercayaan terhadap Minat Muzakki dalam membayar zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.*

*Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Penentuan sampel menggunakan metode Purposive Sampling. Sampel yang diperoleh sebanyak 60 responden muzakki yang membayar zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.*

*Berdasarkan hasil penelitian pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara menunjukkan bahwa: Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki, Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki dan Pengetahuan dan Kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.*

***Kata Kunci: Pengetahuan, Kepercayaan, Minat Muzakki***

## **ABSTRACT**

***Alfi Purnama Sari, 2001280099. The Influence of Knowledge and Belief on Muzakki's Interest in Paying Zakat at BAZNAS, North Sumatra Province. Supervisor: Prof. Dr. Siti Mujiatun, S.E, M.M***

*This research aims to determine (1) the influence of knowledge on muzakki's interest in paying zakat, (2) the influence of trust on muzakki's interest in paying zakat, (3) the influence of knowledge and belief on muzakki's interest in paying zakat at BAZNAS North Sumatra Province.*

*The method used in this research is a quantitative method using descriptive statistical data analysis techniques. Determination of the sample using the Purposive Sampling method. The sample obtained was 60 muzakki respondents who paid zakat to BAZNAS, North Sumatra Province.*

*Based on the results of research at BAZNAS North Sumatra Province, it shows that: Knowledge has a significant effect on muzakki interest, Trust has a significant effect on muzakki interest and Knowledge and Trust together have a significant effect on muzakki interest in paying zakat at BAZNAS North Sumatra Province.*

***Keywords: Knowledge, Trust, Interest in Muzakki***

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarrakatuh*

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Manajemen Bisnis Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat serta salam semoga tercurahkan atas tauladan umat akhir zaman, Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini diajukan dengan judul ***“Pengaruh Pengetahuan dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara”***.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pemahaman, pengetahuan dan wawasan yang penulis miliki sehingga pada skripsi ini masih banyak kekurangan baik dalam penyajian materi maupun penggunaan tata bahasa. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas segala bantuan dan bimbingan serta penghargaan yang tidak ternilai kepada:

1. Yang istimewa untuk kedua orang tua terkasih ayahanda Suwandi dan ibunda Yatuni yang telah memberikan motivasi dan semangat serta do'a yang tulus dengan penuh kasih sayang, semoga senantiasa tetap dalam lindungan-Nya.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Zailani, S.Pd.I, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Syahrul Amsari, S.E, Sy, M.Si selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Bisnis Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Prof. Dr. Hj Siti Mujiatun, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh *Staff* Dosen pengajar dan Biro Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Untuk keluarga penulis yang penulis sayangi Meliza Oktiana Dewi, Azka Al Farizi, Sarini.
11. Untuk para sahabat penulis yang penulis sayangi Rina Wati, Jamalia Permata Sari, Mawar Putri, Kaka Adila, Ririn Oktania dan seluruh teman-teman Manajemen Bisnis Syariah B1 Pagi atas semangatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semuanya dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Medan, Mei 2024

Penulis,



**Alfi Purnama Sari**  
**NPM : 2001280099**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian .....	3
E. Manfaat Pendidikan .....	4
F. Sistematika Penulisan .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>6</b>
A. Deskripsi Teori .....	6
1. Zakat .....	6
a. Pengertian Zakat .....	6
b. Tujuan Zakat.....	9
c. Jenis-Jenis Zakat.....	11
2. Pengetahuan .....	12
a. Definisi Pengetahuan .....	12
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	13
c. Indikator Pengetahuan.....	15
3. Kepercayaan.....	15
a. Definisi Kepercayaan.....	15
b. Faktor-Faktor yang Membentuk Kepercayaan.....	17
c. Indikator Kepercayaan .....	17
4. Minat Muzakki.....	18
a. Definisi Minat Muzakki .....	18

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat .....	19
c. Indikator Minat .....	20
B. Penelitian Yang Relevan .....	20
C. Kerangka Berpikir.....	24
D. Hipotesis.....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Metode Penelitian .....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel .....	28
D. Variabel Penelitian.....	29
E. Definisi Operasional Variabel .....	30
F. Teknik Pengumpulan Data .....	30
G. Instrumen Penelitian .....	31
H. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Deskripsi Perusahaan .....	39
B. Deskripsi Karakteristik Responden .....	47
C. Penyajian Data .....	50
D. Analisis Data .....	55
1. Uji Kualitas Data .....	55
a. Uji Validitas Data.....	55
b. Uji Reliabilitas .....	58
2. Uji Asumsi Klasik.....	59
a. Uji Normalitas Data.....	59
b. Uji Multikolinieritas Data.....	60
c. Uji Heteroskedastisitas Data .....	61
3. Uji Regresi Linier Berganda.....	62
4. Uji Hipotesis .....	64
a. Uji Parsial (Uji T).....	64
b. Uji Simultan (Uji F) .....	65
c. Uji Koefisien Determinasi .....	66

E. Pembahasan .....	67
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2. 1	Penelitian yang Relevan .....	20
Tabel 3. 1	Pelaksanaan Waktu Penelitian .....	28
Tabel 3. 2	Indikator Penelitian .....	31
Tabel 3. 3	Skala Likert .....	32
Tabel 4.1	Jenis Kelamin Responden.....	48
Tabel 4.2	Usia Responden.....	48
Tabel 4.3	Pendidikan Terakhir Responden .....	49
Tabel 4.4	Status Perkawinan Responden .....	50
Tabel 4.5	Skor Variabel Pengetahuan (X1) .....	50
Tabel 4.6	Skor Variabel Kepercayaan (X2) .....	52
Tabel 4.7	Skor Variabel Minat Muzakki (Y) .....	54
Tabel 4.8	Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1).....	56
Tabel 4.9	Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X2).....	56
Tabel 4.10	Uji Validitas Variabel Minat Muzakki (Y).....	57
Tabel 4.11	Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan (X1) .....	58
Tabel 4.12	Uji Reliabilitas Variabel Kepercayaan (X2) .....	58
Tabel 4.13	Uji Reliabilitas Variabel Minat Muzakki (Y) .....	59
Tabel 4.14	Uji Normalitas .....	60
Tabel 4.15	Uji Multikolinieritas .....	61
Tabel 4.16	Uji Regresi Linier Berganda .....	62
Tabel 4.17	Uji Parsial (Uji T).....	64
Tabel 4.18	Uji Simultan (Uji F).....	65
Tabel 4.19	Uji Koefisien Determinasi .....	66



## DAFTAR GAMBAR

<b><u>Nomor Gambar</u></b>	<b><u>Judul Gambar</u></b>	<b><u>Halaman</u></b>
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran .....	24
Gambar 4.1	Logo BAZNAS Provinsi Sumatera Utara .....	41
Gambar 4.2	Struktur Organisasi .....	42
Gambar 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	62

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam ekonomi Islam, masalah zakat dan kesejahteraan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Kesejahteraan adalah kondisi yang diinginkan oleh seluruh masyarakat. Namun pada kenyataannya, tidak mudah bagi masyarakat untuk mendapatkan kesejahteraan tersebut. Zakat merupakan rukun Islam yang ketiga dan wajib dibayarkan atas harta kekayaan yang dimiliki oleh seseorang ketika telah mencapai nisabnya. Zakat juga merupakan salah satu instrument untuk mengentaskan kemiskinan, pemerataan pendapatan dan mempersempit kesenjangan antara kelompok kaya dan miskin. Pengelolaan zakat yang baik dapat membantu memperbaiki kondisi sosial dan ekonomi masyarakat yang kurang mampu. Sehingga dengan adanya zakat telah menunjukkan kepedulian terhadap sesama dan dapat mengurangi kesenjangan sosial serta meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat.

Zakat adalah ibadah yang berkaitan dengan harta kekayaan yang memiliki hikmah dan manfaat yang sangat besar dan mulia, baik kepada orang yang berzakat (*muzakki*), penerima zakat (*mustahik*), harta yang dikeluarkan untuk zakat dan kepada masyarakat luas. Hikmah dan manfaat zakat yaitu salah satunya sebagai implementasi percaya kepada Allah SWT, untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur dengan rasa kemanusiaan yang tinggi, menghilangkan sifat rakus, keserakahan dan materialistis, menciptakan kehidupan yang damai dan juga dapat membersihkan sekaligus mengembangkan harta yang dimiliki.

BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dibangun dengan tujuan mengentaskan kemiskinan, kesejahteraan umat dan mengurangi kesenjangan sosial. Karena penerimaan zakat pada lembaga zakat tersebut belum maksimal akibat adanya budaya masyarakat yang cenderung lebih suka membayar zakat secara langsung kepada mustahiq dibandingkan melalui lembaga penyalur zakat khususnya BAZNAS Provinsi Sumatera Utara maka tidak ada data yang terhimpun oleh

lembaga zakat tersebut. Fenomena seperti ini masih banyak terjadi hingga saat ini.

Salah satu faktor penyebab rendahnya pengumpulan zakat adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kewajiban membayar zakat serta kecenderungan masyarakat yang tidak membayar zakat melalui lembaga amil zakat yang resmi. Apabila muzakki dapat memahami secara luas terkait zakat maka akan timbul minat bagi muzakki untuk membayar zakatnya di lembaga amil zakat yang resmi khususnya BAZNAS Provinsi Sumatera Utara. Pemahaman yang baik tentang tuntutan agama terhadap pembayaran zakat dapat memotivasi seseorang untuk mencari lembaga amil zakat yang resmi dan dapat dipercaya sebagai tempat yang tepat untuk menyalurkan zakatnya kepada mustahiq. Dan Ketika seseorang memiliki pengetahuan yang luas pada kewajibannya seperti membayar zakat, maka akan mengerjakan kewajiban tersebut dengan baik dan benar.

Faktor lain yang mempengaruhi muzakki dalam membayar zakat yaitu kepercayaan. Beberapa individu memilih untuk membayarkan zakatnya secara langsung kepada mustahiq tanpa melibatkan lembaga amil zakat karena mereka tidak percaya atau meragukan keandalan pengurus zakat yang sudah ada. Muzakki mempunyai kemauan untuk mengandalkan lembaga amil zakat dalam menyalurkan zakatnya kepada mustahiq apabila muzakki yakin lembaga tersebut profesional, amanah dan transparan. Sehingga akan menumbuhkan kepercayaan terhadap lembaga amil zakat. Maka dari itu, kepercayaan pada lembaga amil zakat perlu untuk lebih ditingkatkan karena sangat mempengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat.

Adapun hasil zakat yang telah terkumpul didayagunakan untuk kepentingan mustahiq sesuai dengan ketentuan syariah dan pendayagunaan hasil pengumpulan zakat dilakukan berdasarkan skala prioritas kebutuhan mustahiq dan dapat dimanfaatkan untuk usaha produktif.

Berdasarkan paparan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara*".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan terkait dengan pengetahuan dan kepercayaan muzakki dalam membayar zakat yaitu:

1. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai zakat dan manfaatnya.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar zakat.
3. Kurangnya ketertarikan masyarakat dalam membayar zakat di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.
4. Rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dalam hal penyaluran zakat.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara?
2. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara?
3. Apakah pengetahuan dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan dan kepercayaan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Dapat memberikan pengetahuan baru dalam kajian manajemen zakat.
  - b. Dapat dijadikan bahan referensi bagi pihak-pihak yang berkeinginan melakukan penelitian lebih lanjut tentang masalah pengetahuan dan kepercayaan .
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai perumusan kebijakan yang lebih tepat khususnya dalam hal pengelolaan zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.
  - b. Bagi akademik untuk memberikan sumbangsih bagi bendahara kepastakaan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
  - c. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian pustaka dalam penelitian selanjutnya.

#### **F. Sistematika Penelitian**

Untuk dapat memahami lebih jelas penelitian ini, maka materi materi yang tertera pada proposal ini terdiri dari 5 bab dengan sistematika penyampaian yang artinya sesuai dengan urutan bukan secara acak. Adapun sistematika penulisan tugas pada pembuatan skripsi sebagai berikut:

### **BAB I                    PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang deskripsi umum dipenulisan skripsi yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II                    LANDASAN TEORITIS**

Bab ini berisikan tentang teori-teori berupa deskripsi teori yang diambil dari kutipan buku dan berupa literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan tentang perbandingan variabel-variabel dependen dan dapat ditarik hipotesis penelitian.

**BAB III                    METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel, teknik penarikan sampel, variabel penelitian, defenisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data. Dalam bab ini dijelaskan data-data yang diperoleh dan cara mengolahnya sehingga hasilnya bisa dipertanggung jawabkan.

**BAB IV                    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang hasil dari analisis pengolahan data baik secara deskripsi maupun hasil pengujian yang telah dilakukan. Bab ini juga berisikan data-data penting yang telah diolah dan memuat hasil penelitian dengan penelusuran titik temu antara teori dan dikaitkan dengan hasil temuan yang realita di lapangan.

**BAB V                    PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan penelitian dari hasil analisis data yang telah diolah, saran dan rekomendasi penulis untuk penelitian selanjutnya serta ditunjukkan kepada pihak yang memungkinkan memanfaatkan hasil penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskriptif Teori

##### 1. Zakat

###### a. Pengertian Zakat

Ditinjau dari segi bahasa, kata zakat mempunyai beberapa arti, yaitu "*al-barakath*" "keberkahan", "*al-nama*" "pertumbuhan", dan "*al-jaharah*" "kesucian". Sedangkan pengertian zakat secara istilah menurut imam Syafi'i adalah suatu bagian harta benda yang dikeluarkan oleh muzakki untuk keperluan membersihkan hartanya lalu diberikan kepada orang yang berhak menerimanya. (Abdurrahman al-Jaziri, 1996)

Menurut (Amsari, 2019) Zakat merupakan suatu kewajiban bagi umat muslim yang serupa dengan shalat, puasa dan haji, dan harus dikeluarkan sesuai dengan kekayaan yang dimiliki. Pemerintah tidak dapat menggunakan hasil zakat sekehendak hatinya sendiri. Sedangkan menurut (Mujiatun, 2016) Zakat merupakan sumber dana potensial yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan umat bagi seluruh masyarakat.

Zakat adalah salah satu ibadah yang termasuk dalam rukun Islam. Maka, sebagai umat muslim harus menunaikan ibadah zakat karena ini adalah sebuah kewajiban bukan hanya sekedar anjuran. Oleh karena itu, zakat wajib dikeluarkan dan diberikan kepada yang berhak menerimanya. Allah SWT berfirman:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

*Artinya:*

*Dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan ruku'lah Bersama orang yang rukuk. (Q.S Al-Baqarah 2: 43)*

Menurut (Bara et al., 2019) zakat merupakan salah satu dari rukun Islam yang lima dan hukum pelaksanaannya adalah wajib. Zakat

merupakan salah satu ciri dari system ekonomi Islam, karena zakat merupakan salah satu implementasi atas keadilan dalam system ekonomi Islam.

Membayar zakat merupakan suatu kewajiban bagi setiap umat muslim. Zakat ini seperti pajak, yang dipungut dari masyarakat yang kemudian dapat disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, zakat juga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat lainnya. Maka dari itu diperlukan pengelolaan zakat yang baik agar potensi yang besar dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin. (Mujiatun, 2018)

Menurut (Mujiatun&Nurzannah, 2017) pembayaran zakat tidak akan berarti apabila tidak dilandasi oleh hati yang bersih dan ikhlas. Pada hakikatnya zakat merupakan tindakan untuk penyucian jiwa, maka dalam kehidupan masyarakat zakat merupakan sebuah instrument pembangunan menuju masyarakat yang adil dan makmur.

Dalam penerimaan zakat, Allah SWT telah menggolongkan orang-orang yang berhak menerima zakat seperti dalam firman-Nya:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَّاتِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ  
وَالْغُرْمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya:

*Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana. (Q.S at-Taubah 9: 60)*

Menurut (Faris, 2004) pendistribusian dana zakat yang telah terkumpul dilakukan dengan empat bentuk penyaluran yaitu konsumtif tradisional, konsumtif kreatif, produktif konvensional dan produktif kreatif. Penjelasan lebih rinci mengenai keempat bentuk penyaluran zakat adalah sebagai berikut:



#### 1. Konsumtif Tradisional

Penyaluran zakat secara tradisional adalah bahwa zakat dibagi kepada mustahiq dengan cara langsung untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari, seperti pembagian zakat fitrah berupa beras dan uang kepada fakir miskin setiap idul fitri atau pengembangan zakat mal secara langsung oleh para muzakki kepada mustahiq yang sangat membutuhkan karena ketiadaan pangan atau karena mengalami musibah.

#### 2. Konsumtif Kreatif

Penyaluran zakat secara konsumtif kreatif adalah zakat yang diwujudkan dalam bentuk barang konsumtif dan digunakan untuk membantu orang miskin dalam mengatasi permasalahan sosial dan ekonomi yang dihadapinya. Bantuan tersebut antara lain berupa alat-alat sekolah dan beasiswa untuk pelajar, bantuan sarana ibadah seperti sarung dan mukenah, bantuan alat pertanian seperti cangkul untuk, gerobak jualan untuk pedagang kecil dan lain-lain.

#### 3. Produktif Konvensional

Penyaluran zakat secara produktif konvensional adalah zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang produktif, dimana dengan menggunakan barang-barang tersebut, para mustahiq dapat menciptakan suatu usaha seperti pemberian bantuan ternak kambing, sapi atau untuk membajak sawah, alat pertukangan, mesin jahit.

#### 4. Produktif Kreatif

Penyaluran zakat secara produktif kreatif adalah zakat yang diwujudkan dalam bentuk pemberian modal bergulir, baik untuk pemodalan proyek sosial, seperti bangunan sosial, pembangunan sekolah, sarana kesehatan atau tempat ibadah maupun sebagai modal usaha untuk membantu pengembangan usaha para pedagang atau pengusaha.

Sebagaimana penjelasan diatas, zakat adalah harta benda yang dikeluarkan oleh muzakki untuk membersihkan hartanya lalu diberikan kepada orang yang berhak menerimanya. Zakat juga dapat diartikan sebagai salah satu dari rukun Islam yang lima yang wajib dilaksanakan

oleh setiap umat Islam yang dimana dana zakat tersebut dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan umum bagi seluruh masyarakat.

#### **b. Tujuan Zakat**

Menurut (Mas'ud & Muhammad, 2005), tujuan zakat antara lain:

1. Mengangkat derajat fakir-miskin dan membantunya keluar dari kesulitan hidup serta penderitaan.
2. Membantu pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh para gharimin, ibnussabil, dan mustahik lainnya.
3. Membentangkan dan membina tali persaudaraan sesama umat Islam dan manusia pada umumnya.
4. Menghilangkan sifat kikir pemilik harta.
5. Membersihkan sifat dengki dan iri (kecemburuan sosial) dari hati orang - orang miskin.
6. Menjembatani jurang pemisah antara yang kaya dengan yang miskin dalam suatu masyarakat.
7. Mengembangkan rasa tanggung jawab sosial pada diri seseorang, terutama pada mereka yang mempunyai harta.
8. Mendidik manusia untuk berdisiplin menunaikan kewajiban dan menyerahkan hak orang lain yang ada padanya.

(Lutfiana, 2020) berpendapat bahwa tujuan zakat terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Zakat akan membebaskan si penerima dari kebutuhan, sehingga dapat merasa hidup tentram dan dapat meningkatkan kekhusyuan ibadah kepada Allah.
2. Zakat menghilangkan sifat dengki dan benci. Sifat hasad dan dengki akan menghancurkan keseimbangan pribadi, jasmani dan ruhaniah seseorang. Sifat ini akan melemahkan bahkan memandulkan produktifitas. Islam tidak memerangi penyakit ini dengan semata-

mata nasihat dan petunjuk, akan tetapi mencoba mencabut akarnya dari masyarakat melalui mekanisme zakat, dan menggantikannya dengan persaudaraan yang saling memperhatikan satu sama lain.

Menurut (Al- Jurjawi & Hikmat, 1994), zakat memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengurangi kesenjangan sosial di masyarakat.
2. Membantu orang-orang fakir-miskin yang membutuhkan bantuan secara finansial.
3. Pengentasan kemiskinan.
4. Meningkatkan taraf hidup mustahik.
5. Membersihkan muzakki dari karakter-karakter negatif seperti kikir dan rakus.
6. Mengobati hati dari cinta dunia.
7. Melatih diri untuk meneladati satu dari sifat Allah, yaitu pemurah.
8. Menjaga harta agar tidak menjadi incaran orang yang hatinya berpenyakit, seperti iri dan dengki.
9. Sebagai wujud rasa syukur kepada Allah swt atas anugerah nikmat berupa harta.

Menurut (Pratiwi & Hayati, 2023), zakat meningkatkan akhlak dengan mengurangi keserakahan dan kejahatan di hati orang-orang beriman. Namun dalam bidang sosial, tujuan zakat adalah untuk mendorong kedermawanan seorang muslim dikalangan masyarakat.

Menurut (Mujiatun, 2016) tujuan pengelolaan zakat adalah untuk meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat sesuai dengan tuntutan agama, meningkatkan fungsi dan peranan pranata keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial. Dan juga untuk meningkatkan hasil guna dan daya guna zakat.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan zakat adalah untuk membantu fakir miskin dari kesusahan, mengurangi

kesenjangan sosial, menghilangkan sifat kikir pemilik harta dan sebagai rasa syukur atas segala nikmat dan rezeki yang diberikan oleh Allah SWT.

### **c. Jenis- Jenis Zakat**

Menurut (Fatmawati et al., 2024), zakat secara umum terbagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Zakat fitrah adalah sejumlah harta yang wajib dibayarkan oleh setiap umat muslim dengan syarat-syarat tertentu. Zakat fitrah dibayarkan oleh setiap umat Islam yang masih hidup di bulan Ramadhan. Hukum zakat fitrah wajib bagi umat Islam baik laki-laki maupun perempuan, anak-anak ataupun orang tua, merdeka dan budak.
2. Zakat mal yaitu zakat harta kekayaan yang harus dikeluarkan dalam jangka satu tahun sekali yang sudah memenuhi nishabnya. Adapun harta benda yang wajib dizakati yaitu sebagai berikut:

#### 1) Emas dan Perak

Zakat emas dan perak yaitu jika waktunya telah cukup setahun dan telah sampai ukuran emas yang dimilikinya sebanyak 20 misqal yakni 20 dinar setara dengan 85 atau 96 gram. Sedangkan perak adalah 200 dirham atau 672 gram keatas, dan masing-masing zakatnya 2,5%.

#### 2) Harta Perniagaan atau Perdagangan.

Harta perdagangan adalah harta yang dijual atau dibeli guna memperoleh keuntungan. Harta ini tidak hanya tertentu pada harta kekayaan, tetapi semua harta benda yang diperdagangkan.

#### 3) Hasil Pertanian

Hasil pertanian adalah hasil tumbuh-tumbuhan atau tanaman yang bernilai ekonomis, seperti biji-bijian, umbi-umbian, buah-buahan, dan lain-lain. Nisab hasil pertanian adalah 5 wasaq atau setara dengan 750 kg.

#### 4) Binatang Ternak

Binatang ternak yang wajib dizakatkan adalah unta, sapi, kerbau, kambing, dan biri-biri dengan syarat sampai senisab, telah mencapai haul, digembalakan, dan tidak dipekerjakan.

#### 5) Rikaz (harta terpendam)

Rikaz adalah emas dan perak yang ditanam di dalam tanah. Menurut Sebagian ulama, rikaz yaitu harta karun yang ditemukan setelah terpendam dimasa lampau.

#### 6) Zakat Profesi

Zakat profesi yaitu zakat yang dikeluarkan dari penghasilan profesi bila telah mencapai nisabnya. Profesi yang dimaksud seperti pegawai negeri atau swasta, dokter, konsultan, artis, akuntan, notaris, dan wiraswasta.

#### 7) Hasil Tambang

Jenis barang tambang yang wajib dizakatkan adalah segala hasil bumi yang berharga, seperti emas, perak, permata, besi, tembaga, timah, intan, berlian, batu-bara, minyak bumi dan sebagainya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa zakat terbagi menjadi dua macam yaitu zakat mal (harta) dan zakat fitrah. Zakat mal adalah zakat harta yang harus dikeluarkan oleh setiap umat Islam seperti hasil binatang ternak, perhiasan emas atau perak, hasil pertanian, rikaz (harta terpendam), hasil profesi, hasil tambang, hasil perniagaan atau perdagangan yang telah mencapai *haul* dan *nishabnya*. Sedangkan zakat fitrah yaitu zakat yang wajib dikeluarkan setahun sekali oleh setiap muslim pada saat bulan Ramadhan sampai sebelum shalat idul fitri.

## 2. Pengetahuan

### a. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi yang diolah dan diorganisasikan untuk mengumpulkan pemahaman, pembelajaran dan pengalaman sehingga dapat diterapkan pada suatu masalah tertentu. Informasi

diproses untuk mengesktrak pengaruh penting dan mencerminkan pengalaman masa lalu, memberikan penerima pengetahuan terorganisir yang bernilai tinggi (Hamzah & Kurniawan, 2020).

Pengetahuan zakat merupakan pengetahuan yang memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bagaimana berzakat, manfaat zakat, dan dampak yang dirasakan dengan membayar zakat sehingga terciptalah budaya berzakat masyarakat sebagai suatu kewajiban yang harus dilaksanakan. Pengetahuan zakat kepada masyarakat, pandangan masyarakat terhadap zakat yang berlandaskan agama, ditambah dengan cara pandang yang memungkinkan zakat dapat dimanfaatkan untuk kemaslahatan umat. Pola pikir masyarakat yang seperti ini menjadikan zakat sebagai sebuah kewajiban. Jika Sebagian orang menanggapi zakat sebagai suatu kewajiban, maka zakat merupakan solusi permasalahan ekonomi dan sosial. Oleh karena itu, kini zakat harus dilihat sebagai sumber kekuatan ekonomi dan solusi permasalahan sosial umat Islam. (Bukhori, 2009)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan sebuah infomasi yang diperoleh seseorang dari pembelajaran, pengalaman dan pemahaman yang dapat digunakan dalam suatu permasalahan tertentu. Pengetahuan zakat adalah pengetahuan seseorang mengenai berzakat, manfaat zakat, dan hikmah dalam membayar zakat sehingga dapat menumbuhkan sebuah kebiasaan berzakat pada masyarakat sebagai suatu kewajiban yang harus dilaksanakan.

#### **b. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Menurut (Mu'azza, 2023) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut:

##### **1. Usia**

Semakin seseorang bertambah usia, tingkat kematangan dan kekuatan dalam berpikir dan bekerja juga akan semakin matang.

## 2. Jenis Kelamin

Konsep jenis kelamin melibatkan konstruksi sosial dan kultural yang melekat pada kaum laki-laki dan perempuan. Misalnya anggapan bahwa perempuan lemah lembut dan laki-laki kuat dan perkasa.

## 3. Pendidikan

Pendidikan berperan penting dalam membentuk kepribadian melalui pengaruh lingkungan yang dapat dipelajari secara langsung dan tidak.

## 4. Pekerjaan

Lingkungan kerja dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada individu, baik secara langsung maupun tidak langsung.

## 5. Pengalaman

Pengalaman merupakan salah satu sumber pengetahuan yang melibatkan pengulangan pengetahuan yang diperoleh dimasa lalu untuk memecahkan masalah atau memperoleh pemahaman baru.

## 6. Sumber Informasi

Faktor yang memudahkan individu dalam memperoleh pengetahuan adalah akses terhadap berbagai sumber informasi yang tersedia melalui berbagai media .

## 7. Minat

Minat adalah faktor yang mendorong seseorang untuk mencoba dan memulai hal baru, yang pada akhirnya membantu mereka mendapatkan pengetahuan yang lebih luas.

## 8. Lingkungan

Lingkungan memiliki pengaruh terhadap perkembangan dan perilaku individu atau kelompok.

## 9. Sosial Budaya

Sistem sosial dan budaya yang ada dalam masyarakat dapat berpengaruh terhadap sikap individu dalam menerima informasi.

### c. Indikator Pengetahuan

Menurut Notoadmojo dalam (Erfinasari, 2020) faktor-faktor pendorong pengetahuan yang selanjutnya sebagai indikator pengetahuan adalah sebagai berikut:

#### 1. Tahu (*know*)

Tahu berarti mengingat suatu materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Yang termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang khusus dari seluruh bahan yang dipelajari.

#### 2. Memahami

Memahami adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan tersebut secara benar.

#### 3. Kesadaran

Kesadaran yaitu keadaan dimana seseorang menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap objek. Maksudnya adalah seseorang menyadari bahwa membayar zakat adalah sebuah kewajiban dan takut akan hukuman dari Allah SWT terhadap orang yang tidak mau membayar zakat.

#### 4. Aplikasi/ Pengamalan

Aplikasi diartikan sebagai orang yang telah memahami objek yang dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain. Setelah seseorang memahami tentang zakat, pentingnya membayar zakat, dan sadar dirinya untuk membayar dan hukuman bagi orang yang tidak melaksanakan kewajiban tersebut.

## 3. Kepercayaan

### a. Definisi Kepercayaan

Kepercayaan adalah perasaan percaya diri yang dimiliki suatu pihak terhadap pihak lain dalam menjalankan suatu hubungan, dan didasari



oleh keyakinan bahwa orang yang dipercaya tersebut akan melaksanakan segala kewajibannya sesuai dengan yang diharapkan. Kepercayaan adalah hal penting untuk hubungan yang sukses. (Dewi & Amsari, 2023)

Menurut (Lubis, 2023), kepercayaan merupakan sekumpulan keyakinan spesifik terhadap *Integritas* (kejujuran pihak yang dipercaya), *Benevolence* (perhatian dan motivasi yang dipercaya untuk bertindak sesuai dengan kepentingan yang mempercayai mereka), *Competency* (kemampuan pihak yang dipercaya untuk melaksanakan kebutuhan yang mempercayai) dan *Predictability* (konsistensi pelaku pihak yang dipercaya).

(Cahyani, 2023) berpendapat bahwa kepercayaan terhadap lembaga zakat dimaksudkan untuk mendorong para muzakki untuk membayar zakat melalui lembaga-lembaga tersebut, karena lembaga zakat merupakan sumber informasi yang dapat dipercaya, jujur, amanah, transparan, dan profesional. Oleh karena itu, seorang muzakki yang membayar zakat akan memilih sebagai pilihan utama mereka untuk menyalurkan zakatnya dan juga akan menyarankan kepada orang lain untuk membayarkan zakat mereka di lembaga zakat tersebut. Semakin besar kepercayaan terhadap lembaga maka semakin banyak pula dana zakat yang terhimpun dan semakin optimal penyalurannya.

Menurut (Jasin, Mujiatun & dkk, 2020) melalui kepercayaan yang terbangun diantara berbagai pihak yang terlibat dalam bisnis memungkinkan bisnis bisa terjalin dengan lebih intensif mengingat masing-masing pihak memiliki kepercayaan untuk bisa memenuhi tanggung jawabnya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan dapat diartikan sebagai kesediaan seorang muzakki untuk mempercayai sebuah lembaga zakat dalam menyalurkan zakatnya. Kepercayaan muzakki terhadap lembaga zakat juga didasarkan pada pengetahuan muzakki tentang lembaga zakat. Muzakki yang telah memiliki kepercayaan pada

suatu lembaga zakat akan terus membayarkan zakat kepada lembaga zakat tersebut.

#### **b. Faktor-Faktor yang Membentuk Kepercayaan**

Menurut (Widyartono, 2020) terdapat tiga faktor yang membentuk kepercayaan seseorang terhadap orang lain yaitu:

1. Kemampuan (*ability*), hal ini mengacu pada kompetensi dan karakteristik dari penjual dalam menyediakan, memberikan layanan, hingga mengamankan transaksi dari gangguan pihak lain.
2. Kebaikan hati (*benevolence*), merupakan kemauan penjual dalam memberikan kepuasan yang saling menguntungkan antara dirinya dengan konsumen.
3. Integritas (*integrity*), berkenaan dengan perilaku atau kebiasaan yang ditunjukkan oleh penjual selama menjalankan bisnisnya.

#### **c. Indikator Kepercayaan**

Menurut (Wibowo, 2006) dalam membentuk kepercayaan diperlukan tujuh *core value*, yaitu sebaga berikut:

##### **1. Keterbukaan**

Keterbukaan menunjukkan pada tindakan yang memungkinkan suatu persoalan menjadi jelas, mudah dipahami dan tidak disangsikan lagi kebenarannya. Oleh karena itu diperlukan keterbukaan antara kedua belah pihak agar keduanya dapat saling mempercayai satu sama lain.

##### **2. Kejujuran**

Kejujuran merupakan pangkal dari kepercayaan, ini dimaksudkan untuk menghindari kecurangan yang dapat merugikan orang lain. Jadi kepercayaan ini merupakan imbas dari adanya kejujuran.

##### **3. Integritas**

Integritas merupakan keselarasan antara niat, pikiran, perkataan dan perbuatan. Dalam prosesnya, berjanji akan melaksanakan tugas secara bersih, transparan, dan professional dalam arti akan mengarahkan

segala kemampuan dan sumber daya secara optimal untuk memberikan hasil kerja terbaik. Orang yang berintegritas tinggi mempunyai sikap yang tulus, jujur, berperilaku konsisten serta berpegang teguh pada prinsip kebenaran untuk menjalankan apa yang dikatakan secara bertanggung jawab.

#### 4. Kompeten

Kompeten merupakan kemampuan untuk melaksanakan tugas atau peran dalam membangun pengetahuan dan keterampilan berdasarkan pengalaman dan pembelajaran.

#### 5. *Sharing*

*Sharing* merupakan sebuah ungkapan dan pengakuan diri terhadap orang lain yang berfungsi sebagai sesuatu untuk meringankan sebuah masalah.

#### 6. Penghargaan

Untuk mendorong sebuah kepercayaan maka harus terdapat respek saling menghargai satu sama lain.

#### 7. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan dorongan psikologis sosial seseorang untuk mempertanggung jawabkan sesuatu yang telah dikerjakan untuk orang lain.

## 4. Minat Muzakki

### a. Definisi Minat Muzakki

Menurut (Hamzah & Kurniawan, 2020) minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam pelaksanaan fungsinya kehendak berhubungan dengan pikiran dan perasaan.

Minat berasal dari dalam diri individu. Hal ini disebabkan karena seseorang tertarik pada suatu hal dan merasa berguna untuk kebutuhan hidupnya. Minat juga dapat diartikan sebagai dorongan atau penggerak.

Minat menggerakkan seseorang untuk berbuat sesuatu, termasuk mengambil suatu keputusan. (Pradesyah, 2020)

Menurut (Rosalinda et al., 2021) minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal yang besar untuk membangkitkan semangat untuk melakukan tindakan yang diminati dalam hal ini membayar zakat di lembaga zakat.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu motivasi yang mendorong seorang muzakki untuk melakukan keinginannya dalam berzakat di lembaga zakat.

#### **b. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat**

Menurut (Saleh & Wahab, 2004) terdapat 3 faktor yang mempengaruhi timbulnya minat:

##### **1. Faktor Kebutuhan**

Kebutuhan diartikan sebagai keinginan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan, meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang terasa akan sesuatu secara langsung, sehingga untuk mempertahankan organisme.

##### **2. Faktor Motif Sosial**

Timbulnya minat dari dalam diri seseorang yang didorong dari motif sosial, guna untuk membangkitkan seseorang dalam melakukan suatu aktivitas tertentu.

##### **3. Faktor Emosional**

Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu dalam membangkitkan perasaan senang dan menambah semangat kuatnya minat sedangkan kegagalan dapat menghilangkan minat seseorang.

### c. Indikator Minat

Indikator minat menurut (Lucas & Steuart H. Britt, 2003) Lucas and Britt terdiri dari:

1. Perhatian (*attention*) yaitu adanya perhatian yang besar dari konsumen terhadap suatu produk (barang atau jasa).
2. Ketertarikan (*interest*) yaitu setelah adanya perhatian maka timbul rasa tertarik dari konsumen.
3. Keinginan (*desire*) yaitu berlanjut pada perasaan untuk memiliki suatu produk.
4. Keyakinan (*conviction*) yaitu timbul keyakinan individu terhadap produk sehingga menimbulkan keputusan untuk memperoleh produk dengan tindakan.

## B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan akan dijadikan untuk menyusun konsep-konsep pada penelitian ini yaitu:

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Yang Relevan**

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
01	Rizki Novian Rahayu, Mohammad Lutfi	Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan, Promosi, Religiusitas Dan Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Di BAZNAZ	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masing- masing variabel secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi di Baznas Kota Tangerang Selatan. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai Fhitung sebesar 19.561 sementara Ftabel dengan tingkat

		Kota Tangerang Selatan.	signifikansi 0.05 sebesar 2,46. Dengan demikian, Fhitung lebih besar dari Ftabel serta nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$ sehingga H1 diterima. Hal ini berarti bahwa secara simultan variabel pengetahuan zakat, pendapatan, promosi, religiusitas dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi di Baznas Kota Tangerang Selatan.
02	Rizqiyah Mu'azza	Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, dan Pendapatan terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat (Studi pada NU Care-LAZISMU Lowokwaru Kota Malang)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pengetahuan zakat, kepercayaan, dan pendapatan secara signifikan mempengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat. Berdasarkan tabel Anova dimana nilai probabilitas (sig) sebesar $0,000 < 0,05$ ( $0,000 < 0,05$ ) maka keputusannya hipotesis diterima kesimpulannya signifikan pengetahuan, kepercayaan dan pendapatan berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat.
03	Putri Mandasari, Eja	Pengaruh Pengetahuan,	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara

	Armaz Hardi, Lidya Anggraeni	Religiusitas, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di BAZNAS Kota Jambi	bersama-sama atau simultan pengetahuan, religiusitas, dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di BAZNAS Kota Jambi. Hal ini dapat dilihat dengan membandingkan antara $F_{hitung}$ dengan $F_{tabel}$ . Dalam penelitian ini $F_{tabel}$ yang diperoleh yaitu sebesar 2,70 dan $F_{hitung}$ sebesar 5,201. Sehingga dapat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ( $5,201 > 2,70$ ), yang artinya pengetahuan, religiusitas dan kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat di BAZNAS Kota Jambi.
04	Zulfadli Hamzah, Izzatunnafsi Kurniawan	Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan didapatkan bahwa pengetahuan zakat dan kepercayaan kepada Baznas secara bersama-sama dan parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel minat muzakki membayar zakat di Baznas Kabupaten Kuantan Singingi. Dibuktikan dengan perhitungan nilai Adjusted R Square sebesar 0,511 yang

			<p>artinya adalah ada pengaruh yang cukup besar antara variabel independen (pengetahuan dan kepercayaan) terhadap variabel dependen (minat muzakki) adalah sebesar 51,1%. Sedangkan sisanya sebesar 48,9% dipengaruhi oleh variabel lain.</p>
05	Mella Rosalinda, Abdullah, Fadli	<p>Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Pelaku UMKM Untuk Membayar Zakat Niaga di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan zakat, pendapatan muzakki, kepercayaan muzakki mempengaruhi minat UMKM untuk membayar zakat komersial di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu. Variabel pengetahuan zakat berpengaruh terhadap minat membayar zakat niaga dan memiliki arah positif (koefisien=0,315) dengan nilai t-statistik 3,138. variabel pendapatan muzakki berpengaruh terhadap minat membayar zakat niaga dan memiliki arah positif (koefisien=0,592) dengan nilai t-statistik 4,954. variabel kepercayaan muzakki berpengaruh terhadap minat membayar zakat niaga dan memiliki arah positif</p>



			(koefisien=0,425) dengan nilai t-statistik 4,393.
--	--	--	---

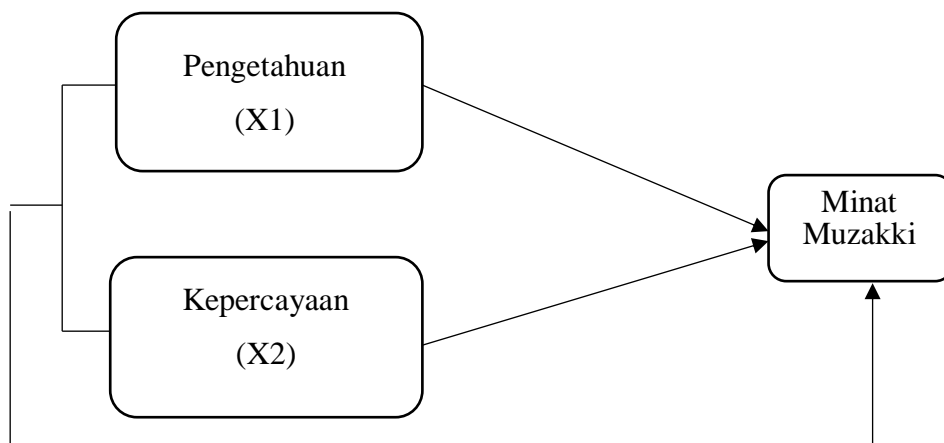
Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

- Penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan mengkaji pengaruh pengetahuan dan kepercayaan secara simultan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat pada Baznas Provinsi Sumatera Utara, sebuah lokasi dan konteks yang belum banyak dieksplorasi dalam penelitian serupa.
- Penelitian ini juga menyoroti peran transparansi dan akuntabilitas lembaga zakat dalam membangun kepercayaan, yang masih menjadi isu penting di masyarakat.
- Ditemukan juga adanya pengaruh faktor-faktor lokal, seperti budaya dan norma sosial yang memberikan kontribusi pada perilaku zakat, yang belum banyak dibahas dalam penelitian serupa.

### C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian dari latar belakang, landasan teoritis, dan telaah Pustaka yang telah dijelaskan, maka kerangka pemikiran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Pemikiran**



Pada gambar 2. 1 kerangka pemikiran diatas dapat dilihat bahwa:

1. Pengetahuan berpengaruh terhadap minat muzakki (Ha). Apabila masyarakat banyak yang memahami tentang zakat, maka masyarakat banyak yang membayarkan zakatnya ke BAZNAS Provinsi Sumatera Utara. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki.
2. Kepercayaan berpengaruh terhadap minat muzakki (Ha). Semakin besar tingkat kepercayaan masyarakat maka akan semakin banyak masyarakat yang mengeluarkan dana zakatnya ke BAZNAS Provinsi Sumatera Utara sehingga membantu mengoptimalkan dana zakat yang diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki.
3. Pengetahuan dan kepercayaan masyarakat berpengaruh terhadap minat muzakki (Ha). Pengetahuan dan kepercayaan merupakan bagian terpenting untuk meningkatkan minat muzakki dalam membayar zakat di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara. Oleh karena itu semakin baik pengetahuan dan kepercayaan masyarakat tentang zakat, maka semakin tinggi minat muzakki untuk membayarkan zakatnya pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pengetahuan dan kepercayaan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat muzakki.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah tersebut sudah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis disebut sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.

- Ha : Terdapat Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.
- Ho : Tidak terdapat Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.
- Ha : Terdapat Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.
- Ho : Tidak terdapat Pengaruh Pengetahuan dan Kepercayaan terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.
- Ha : Terdapat Pengaruh Pengetahuan dan Kepercayaan terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian dengan data yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode ini berlandaskan pada filsafat positivisme dan merupakan metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. (Sugiyono, 2017)

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara Jl. Rumah Sakit Haji. No 47, Kec. Percut Sei Tuan.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2023 sampai April 2024 di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara Jl. Rumah Sakit Haji. No 47, Kec. Percut Sei Tuan.

Berikut adalah tabel pelaksanaan waktu penelitian:

**Tabel 3. 1**  
**Pelaksanaan Waktu Penelitian**

NO	Kegiatan	Bulan/Minggu																															
		Nov 2023				Des 2023				Jan 2024				Feb 2024				Maret 2024				April 2024				Mei 2024				Sept 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul				■																												
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																								
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■																				
4	Seminar Proposal												■																				
5	Pengumpulan Data													■	■	■	■																
6	Pengolahan Data																	■	■	■	■												
7	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■	■	■	■	■				
8	Sidang Skripsi																																■

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017)

Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan muzakki perorangan di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2023 yang berjumlah sebanyak 147 populasi.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari

semua yang ada pada populasi. (Supardi, 2005). Sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah para muzakki di BAZNAS Provinsi Sumatera utara yang berjumlah minimal 60 responden.

### 3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Dimana jumlah sampel dalam penelitian ini diperoleh dan ditentukan dengan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{147}{1 + 147x(0,1)^2}$$

$$n = \frac{147}{1 + (147x0,01)}$$

$$n = \frac{147}{2,47}$$

$$n = 60$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan

Dengan menggunakan nilai e yaitu 10%.

### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (independent) terdiri dari Pengetahuan (X1) dan Kepercayaan (X2), dan variabel terikat (dependent) yaitu Minat Muzakki (Y).

## **E. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel Bebas Pengetahuan (X1)**

Pengetahuan dalam penelitian ini adalah sesuatu yang diketahui, dimengerti dan dipahami oleh muzakki tentang zakat, tujuan, manfaat dan dampak yang akan diperoleh setelah membayar zakat sehingga dapat menumbuhkan sebuah kebiasaan berzakat pada masyarakat sebagai suatu kewajiban yang harus dilaksanakan.

### **2. Variabel Bebas Kepercayaan (X2)**

Kepercayaan dalam penelitian ini adalah kepercayaan muzakki untuk menyalurkan zakatnya melalui Baznas Provinsi Sumatera Utara. Muzakki yang telah memiliki kepercayaan pada suatu lembaga zakat akan terus membayarkan zakatnya kepada lembaga zakat tersebut.

### **3. Variabel Terikat Minat Muzakki (Y)**

Minat muzakki dalam penelitian ini merujuk pada motivasi atau keinginan yang mendorong seorang muzakki untuk membayar zakat di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian guna menjawab rumusan masalah penelitian (Sujarweni & Endaryanto, 2012). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan angket atau kuesioner. Observasi sebagai teknik penelitian data memiliki ciri yang spesifik apabila dibandingkan dengan teknik lain. Teknik pengumpulan data observasi digunakan apabila penelitian menyinggung dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu banyak. Observasi dalam penelitian ini dilakukan di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017).

**Tabel 3. 2**  
**Indikator Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Pengetahuan (X1)	a. Memahami pengertian zakat b. Memahami hukum zakat c. Memahami hikmah dan manfaat zakat
Kepercayaan (X2)	a. Kejujuran b. Keterbukaan c. Kompeten
Minat Muzakki (Y)	a. Keinginan b. Keyakinan c. Ketertarikan

#### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, pedoman observasi tertulis, dan daftar pertanyaan dan pernyataan yang dirancang untuk memperoleh informasi dari responden. Pengumpulan data penelitian melibatkan pengumpulan data yang relevan bagi peneliti. Instrumen penelitian ini berupa angket yang diungkapkan melalui indikator variabel, instrumen penelitian yang digunakan untuk melakukan pengukuran yang ditujukan terhadap data kuantitatif yang relevan. Penelitian ini menggunakan angket, dan pengukurannya menggunakan skala likert dengan lima pernyataan dan lima preferensi jawaban, dan pilihan jawaban ditulis sebagai berikut:



**Tabel 3. 3**  
**Skala Likert**

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Angket sebagai instrument pengumpulan data haruslah diuji terlebih dahulu terkait tentang validitasnya dan reabilitasnya.

#### H. Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif adalah analisis data dalam bentuk angka-angka yang pembahasannya melalui perhitungan statistik berdasarkan jawaban angket dari responden. Alat yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah SPSS Versi 26. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Uji Validitas Data

###### a. Uji Validitas Data

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukur. Suatu skala pengukur dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017).

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas data adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah subjek

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor

$\sum Y$  = Jumlah skor Y

Setiap uji statistic memiliki dasar dalam pengambilan keputusan sebagai bahan acuan atau pedoman agar dapat membuat kesimpulan. Begitu juga dengan uji validitas. Dasar dalam pengambilan uji ini adalah:

1. Jika nilai r hitung > r tabel (pada taraf signifikan 0,05), maka item angket tersebut dinyatakan valid.
2. Jika nilai r hitung < r tabel (pada taraf signifikan 0,05), maka soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukur (instrument) yang digunakan dapat dipercaya atau dilakukan untuk mengetahui konsistensi dan ketepatan pengukuran (Situmorang, 2009).

Uji reabilitas digunakan untuk menetapkan apakah instrument angket dapat digunakan secara konsisten atau tidak. Adapun uji reabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua menggunakan uji Cronbach's alpha. Adapun rumusnya yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum ob^2}{ot^2} \right]$$

Keterangan:

$R_{11}$  = Reabilitas instrument

K = Banyaknya butir pertanyaan

$O_t^2$  = Varian total

$\sum ob^2$  = Jumlah Varian butir

Adapun kriteria yang termasuk kedalam uji reabilitas yaitu:

1. Jika nilai koefisien Cronbach alpha  $\geq 0.80$ , maka dapat dikatakan bahwa angketnya termasuk reabilitas yang sangat baik.

2. Jika nilai koefisien Cronbach alpha 0.6 – 0.79, maka dapat dikatakan bahwa angketnya termasuk realibel (realibitasnya diterima).
3. Jika nilai koefisien Cronbach alpha  $\leq 0.60$ , maka dapat dikatakan angketnya termasuk tidak realibel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antara variabel bebas. Uji asumsi klasik dapat dilakukan dengan melakukan beberapa uji berikut, yaitu:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal, begitupun sebaliknya, apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi secara normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independent yang memiliki kemiripan antar variabel independent dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independent akan menyebabkan korelasi yang kuat. Selain itu pengujian ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Ketentuan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas yaitu:

1. Jika nilai toleransi  $> 0,10$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

2. Jika nilai toleransi  $< 0,10$  maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

*Variance Inflation Factor* (VIF)

3. Jika nilai VIF  $< 10,00$  maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
4. Jika nilai VIF  $> 10,00$  maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independent manakah yang dijelaskan oleh variabel independent lainnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan-pengamatan yang lain. Jika varian dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam suatu penelitian variabel terikat atau sumbu Y akan dipengaruhi oleh variabel bebas atau sumbu X. Oleh karena itu untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang memiliki lebih dari satu variabel bebas maka tidak dapat dilakukan dengan analisis regresi sederhana. Persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (minat muzakki)

A = Konstanta persamaan regresi

$X_1$  = Variabel independent (Pengetahuan)

$X_2$  = Variabel independent (Kepercayaan)

$b_1, b_2, b_n$  = arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independent. Bila + maka terjadi kenaikan dan bila – maka terjadi penurunan.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi terhadap koefisien variabel independent mempengaruhi variabel dependen. Uji t untuk menguji hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu menguji pengaruh parsial pengetahuan ( $X_1$ ), kepercayaan ( $X_2$ ), terhadap minat muzakki ( $Y$ ). Uji t menggunakan program SPSS Versi 25 ForWindows. Untuk membuktikannya dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai hitung

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah data pengamatan

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Dalam uji t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung > nilai t tabel.

$H_0$  diterima, apabila t hitung < t tabel pada = 0,05

$H_a$  diterima, apabila t hitung > t tabel pada = 0,05

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji secara bersama-sama antara variabel Pengetahuan dan Kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar dana zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara. Uji F ini juga digunakan untuk mengetahui semua variabel bebas memiliki koefisien regresi sama dengan nol, untuk mengetahuinya dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$F_h$  = F hitung

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

kriteria untuk penarikan kesimpulan secara manual yaitu:

1. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, menunjukkan ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

c. Uji Determinasi

Uji  $R^2$  sangatlah penting dalam regresi, hal ini dikarenakan  $R^2$  memiliki fungsi untuk memberikan informasi bagus atau tidaknya regresi yang terestimasi. Angka koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat (Y) yang dapat diterangkan dengan variabel (X). Namun apabila angka koefisien determinasi sama dengan 0 ( $R^2 = 0$ ), maka variasi Y secara langsung tidak bisa diterangkan oleh X sama sekali namun begitu

juga sebaliknya, jika  $R^2 = 1$  maka variabel Y dapat Dijelaskan oleh variabel X. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Koefisien determinan

R = Koefisien Korelasi Berganda

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Perusahaan**

Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara (BAZNAS SUMUT) merupakan badan resmi yang dibentuk oleh pemerintah untuk melaksanakan pengelolaan zakat di Sumatera Utara. Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara secara kelembagaan dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Keputusan Menteri Agama RI No. 186 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Agama RI No. 118 Tahun 2014, tentang Pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi, dan Keputusan Gubernur Sumatera Utara No. 188.44/389/KPTS/2022 tentang Pengangkatan Ketua dan Wakil Ketua Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara Periode 2022-2027.

Dalam Undang-Undang tersebut, BAZNAS Provinsi dinyatakan sebagai Lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat Provinsi dan bertanggungjawab kepada BAZNAS RI dan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara.

Dalam mengelola zakat, BAZNAS menerapkan prinsip 3A, yakni Aman Syar`i, Aman Regulasi, dan Aman NKRI. Aman Syar`i artinya pengelolaan zakat yang dilaksanakan BAZNAS harus selaras dengan koridor hukum syar`i. pengelolaan zakat harus selaras dan tidak boleh bertentangan dengan sumber hukum Islam, Al-Qur`an dan Sunnah. Aman Regulasi artinya bahwa pengelolaan zakat di BAZNAS harus memperhatikan rambu-rambu peraturan hukum dan perundangan. Aman NKRI artinya pengelolaan zakat di BAZNAS harus kian mempererat persaudaraan anak bangsa, menjauhkan diri dari berbagai aktivitas/Tindakan terorisme, demi menunjang tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan menerapkan prinsip 3A, diharapkan



BAZNAS dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat yang membutuhkan.

## **1. Visi dan Misi BAZNAS Provinsi Sumatera Utara**

### **a. Visi**

Menjadi pengelola zakat yang Amanah, modern, dan profesional untuk kesejahteraan umat Sumatera Utara yang bermartabat.

### **b. Misi**

- 1) Meningkatkan literasi zakat dalam rangka membangun kesadaran umat untuk berzakat.
- 2) Melaksanakan manajemen pengelolaan zakat yang Amanah (transparan dan akuntabel), modern (digitalisasi) dan profesional (inovatif dan berintegritas).
- 3) Modernisasi dan digitalisasi penghimpunan, pendistribusian serta pelaporan ZIS dengan system manajemen data yang akurat dan aksesibilitas.
- 4) Meningkatkan koordinasi pengelolaan ZIS di Sumatera Utara.
- 5) Memperkuat sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan dalam membangun ZIS di Sumatera Utara.
- 6) Maksimalisasi kemitraan strategis antara muzakki, mustahik serta pemerintah untuk memberdayakan ekonomi umat (zakatnomics) di Sumatera Utara.

## **2. Tujuan Berdirinya BAZNAS Provinsi Sumatera Utara**

- a. Terwujudnya BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat yang kuat, terpercaya, dan modern.
- b. Terwujudnya pengumpulan zakat nasional yang optimal.
- c. Terwujudnya penyaluran ZIS-DSKL yang efektif dalam pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan ummat, dan pengurangan kesenjangan sosial.

- d. Terwujudnya profesi amil zakat nasional yang kompeten, berintegritas, dan sejahtera.
- e. Terwujudnya sistem manajemen dan basis data pengelolaan zakat nasional yang mengadopsi teknologi mutakhir.
- f. Terwujudnya perencanaan, pengendalian, pelaporan, dan pertanggungjawaban pengelolaan zakat dengan kelola yang baik dan terstandar.
- g. Terwujudnya hubungan saling tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan antara muzakki dan mustahik.
- h. Terwujudnya sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan zakat nasional.

### 3. Logo dan Makna Logo BAZNAS Provinsi Sumatera Utara

- a. Logo BAZNAS Provinsi Sumatera Utara



**Gambar 4.1**

#### **Logo Baznas Sumut**

- b. Makna Logo BAZNAS Provinsi Sumatera

Pertama, "kepak sayap" untuk menghantarkan menggapai kenyataan. Maknanya, iktikad BAZNAS adalah untuk mengangkat harkat kehidupan masyarakat melalui pengelolaan zakat yang professional dengan optimalisasi internal melalui reorganisasi dan konsolidasi.

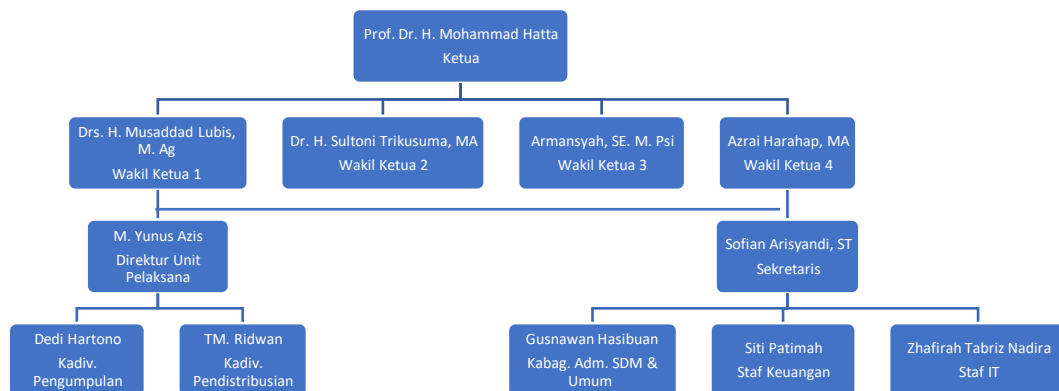
Kedua, "mata panah" yang mengarah tepat untuk memberi manfaat. Maknanya untuk, umat memerlukan kecepatan dalam pelayanan agar zakat sampai tepat sasaran dan segera tersalurkan ke tangan mustahik.

Ketiga, "mata" pandangan yang menentramkan untuk hadirnya ketulusan. Maknanya, keramahan pelayanan BAZNAS merupakan perwujudan visi amanah, transparansi serta professional untuk peka terhadap tantangan zaman dan menjadikan zakat sebagai solusi bagi kesejahteraan umat.

#### 4. Lokasi Kantor BAZNAS Provinsi Sumatera Utara

Lokasi BAZNAS Provinsi Sumatera Utara berada di Jl. Rumah Sakit H. No. 47, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

#### 5. Struktur Organisasi BAZNAS Provinsi Sumatera Utara



**Gambar 4.2**

**Struktur Organisasi BAZNAS Sumut**

#### 6. Job Description Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019 tentang Tugas Dan Wewenang Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Dan Pimpinan Badan Amil Zakat

Nasional Kabupaten/Kota. Struktur Organisasi Baznas Provinsi Sumatera Utara meliputi:

a. Ketua

Ketua mempunyai tugas melaksanakan mandat Rapat Pleno untuk memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.

b. Wakil ketua I

Wakil Ketua I mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pengumpulan zakat. Dalam melaksanakan tugas Wakil Ketua I berwenang:

- 1) Menyusun strategi pengumpulan Zakat.
- 2) Mengelola dan mengembangkan data Muzaki.
- 3) Melaksanakan edukasi dan sosialisasi pengumpulan Zakat.
- 4) Mengembangkan jaringan guna meningkatkan jumlah pengumpulan.
- 5) Melaksanakan pengendalian pengumpulan Zakat.
- 6) Melaksanakan pengelolaan layanan Muzaki.
- 7) Melakukan evaluasi dalam pengelolaan pengumpulan Zakat. menyusun laporan dan pertanggungjawaban pengumpulan Zakat.
- 8) Melakukan koordinasi dalam pelaksanaan.
- 9) Pengumpulan zakat di tingkat provinsi dan atau kabupaten/kota.
- 10) Melaksanakan administrasi dan tata usaha pada bidang pengumpulan.
- 11) Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan kebijakan Rapat Pleno.

c. Wakil ketua II

Wakil Ketua II mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan Zakat. Dalam melaksanakan tugas Wakil Ketua II berwenang:

- 1) Menyusun strategi pendistribusian dan pendayagunaan Zakat.

- 2) Mengelola dan mengembangkan data Mustahik.
- 3) Melaksanakan dan melakukan pengendalian pendistribusian dan pendayagunaan Zakat.
- 4) Melakukan evaluasi dalam pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan Zakat.
- 5) Menyusun laporan dan pertanggungjawaban pendistribusian dan pendayagunaan Zakat.
- 6) Melakukan koordinasi dalam pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan Zakat.
- 7) Melaksanakan administrasi dan tata usaha pada bidang pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
- 8) Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan keputusan Rapat Pleno.

d. Wakil Ketua III

Wakil Ketua III mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perencanaan, keuangan, dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas Wakil Ketua III berwenang:

- 1) Melaksanakan penyiapan penyusunan rencana strategis Pengelolaan Zakat.
- 2) Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan.
- 3) Melakukan evaluasi tahunan dan 5 (lima) tahunan terhadap rencana Pengelolaan Zakat.
- 4) Melaksanakan pengelolaan keuangan.
- 5) Melaksanakan sistem akuntansi Zakat.
- 6) Menyusun laporan keuangan dan laporan akuntabilitas kinerja.
- 7) Melaksanakan administrasi dan tata usaha pada bagian perencanaan, keuangan, dan pelaporan. dan
- 8) Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan keputusan Rapat Pleno.

e. Wakil ketua IV

Wakil ketua IV mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perencanaan, keuangan, dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas Wakil Ketua III berwenang:

- 1) Melaksanakan penyiapan penyusunan rencana strategis Pengelolaan Zakat.
- 2) Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan.
- 3) Melakukan evaluasi tahunan dan 5 (lima) tahunan terhadap rencana Pengelolaan Zakat.
- 4) Melaksanakan pengelolaan keuangan.
- 5) Melaksanakan sistem akuntansi Zakat.
- 6) Menyusun laporan keuangan dan laporan akuntabilitas kinerja pengelolaan zakat, infak dan sedekah.
- 7) Melaksanakan administrasi dan tata usaha pada bagian perencanaan, keuangan, dan pelaporan dan melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan keputusan Rapat Pleno.

f. Direktur Unit Pelaksana

Direktur adalah seorang yang diangkat oleh Ketua BAZNAS Provinsi Sumatera Utara sebagai pimpinan direktorat pada Unit Pelaksana BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.

- 1) Kadiv. Pengumpulan yang mempunyai tugas mengkoordinir bagian layanan Muzakki, bagian OPD non OPD, dan bagian kotak Infaq.
- 2) Kadiv. Pendistribusian yang mempunyai tugas mengkoordinir bagian layanan Mustahik, bagian pendistribusian, dan bagian pendayagunaan.

g. Sekretaris

Sekretaris adalah seorang yang diangkat oleh Ketua BAZNAS Provinsi Sumatera Utara untuk memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretariat BAZNAS. Sekretaris yang mempunyai tugas untuk

melakukan koordinasi dan komunikasi dengan pimpinan Badan Amil Zakat Provinsi Sumatera Utara. Dalam urusan administrasi terhadap perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian, pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan Zakat, serta mengkoordinir Kepala Bagian IT, Informasi dan Publikasi baik itu bagian Humas, Pengembangan IT dan Publikasi Media Sosial.

- 1) Kabag. Perencanaan Keuangan dan Pelaporan yang mempunyai tugas mengkoordinir perencanaan, bendahara, bagian pelaporan.
- 2) Kabag. SDM dan Umum yang mempunyai tugas mengkoordinir Bagian Umum, bagian SDM, dan Keamanan.

## **7. Progam BAZNAS SUMUT**

### **a. Sumut Taqwa (Program Dakwah & Advokasi)**

- 1) Penempatan Da'i
- 2) Bantuan dan Pembinaan Muallaf
- 3) Bantuan pembinaan Buta Aksara Al-Qur`an Huruf Braille untuk
- 4) kelompok PERTUNI
- 5) Bantuan Pembangunan Masjid dan Musholla
- 6) Bantuan Renovasi Sarana Pendidikan
- 7) Bantuan Penulisan dan Pengadaan Buku Agama Islam

### **b. Sumut Cerdas**

- 1) Bantuan Tas dan Peralatan Sekolah
- 2) Bantuan Beasiswa untuk Tingkat Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah
- 3) Bantuan Penulisan Tugas Akhir Skripsi, Tesis dan Disertasi
- 4) Bantuan Tiket melanjutkan Pendidikan ke Luar Negeri
- 5) Bantuan Penambahan honor guru madrasah

### **c. Sumut Sehat (Program Kesehatan)**

- 1) Bantuan Operasional Klinik BAZNAS Sumut
- 2) Bantuan Penyuluhan Kesehatan dan Pengobatan Gratis
- 3) Bantuan Pelaksanaan Khitan Massal
- 4) Bantuan Pengobatan Rumah Sakit

- 5) Bantuan Alat-alat Kesehatan
- d. Sumut Peduli
  - 1) Bantuan Rutin Anak Yatim Miskin
  - 2) Bantuan Rutin Muslim/Muslimah Miskin
  - 3) Bantuan Kegiatan Ormas Islam
  - 4) Bantuan Bencana Alam
  - 5) Bantaun Rehab Rumah Tidak Layak Huni
  - 6) Bantuan Gharimin (Orang Berhutang)
  - 7) Bantuan Ibnu Sabil (Musafir)
  - 8) Bantuan Biaya Hidup Sehari-hari Keluarga Miskin
  - 9) Bantuan Sanitasi
- e. Sumut Makmur (Program Ekonomi)
  - 1) Bantuan Bergulir Pinjaman Produktif Bergulir
  - 2) Bantuan Produktif Perorangan

## **B. Deskripsi Karakteristik Responden**

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Muzakki di BAZNAS Provinsi Sumatera utara. Penentuan sampel pada penelitian ini ada 60 responden Muzakki dengan pengambilan teknik *sampling purposive sampling*. Dalam hal ini responden diminta untuk mengisi angket berisi pernyataan yang telah tersedia pada angket dengan pengukuran menggunakan *Skala Likert*.

Sebelum melakukan analisis, peneliti terlebih dahulu menjelaskan data terkait responden yang diambil sebagai sampel pada Muzakki BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.

### **1. Jenis Kelamin Responden**

Adapun terkait dengan data berdasarkan jenis kelamin responden yang menjadi Muzakki BAZNAS Provinsi Sumatera Utara adalah sebagai berikut:



**Tabel 4.1**  
**Jenis Kelamin Responden**

<b>Jenis Kelamin</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	36	60.0	60.0	60.0
	Perempuan	24	40.0	40.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

*Sumber: SPSS 26*

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 36 orang atau 60% sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 24 orang atau 40%. Hal ini menunjukkan bahwa sebahagian besar responden Muzakki di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara adalah berjenis kelamin laki-laki.

## 2. Usia Responden

Adapun mengenai data terkait usia responden yang menjadi Muzakki BAZNAS Provinsi Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Usia Responden**

<b>Usia</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30	11	18.3	18.3	18.3
	30-40	21	35.0	35.0	53.3
	40-50	19	31.7	31.7	85.0
	50-60	9	15.0	15.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

*Sumber: SPSS 26*

Berdasarkan table 4.2 diatas, maka dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berusia 20-30 tahun sebanyak 11 orang atau 18%, responden yang berusia 30-40 tahun sebanyak 21 orang 35%, responden yang berusia 40-50 tahun sebanyak 19 orang atau 32%, dan responden yang berusia 50-60 tahun sebanyak 9 orang atau 15%.

### 3. Pendidikan Terakhir Responden

Adapun mengenai data terkait Pendidikan terakhir responden pada Muzakki di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Pendidikan Terakhir Responden**

Pendidikan Terakhir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	6	10.0	10.0	10.0
	SMA/SMK	23	38.3	38.3	48.3
	Sarjana	31	51.7	51.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

*Sumber: SPSS 26*

Berdasarkan table 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan pendidikan terakhir SMP sebanyak 6 orang atau 10%, Pendidikan terakhir SMA/SMA sebanyak 23 orang atau 38%, dan Pendidikan terakhir Sarjana sebanyak 31 orang atau 52%.

### 4. Status Perkawinan Responden

Adapun mengenai data terkait status perkawinan reponden Muzakki BAZNAS Provinsi Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

<b>Status Perkawinan Responden</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Menikah	14	23.3	23.3	23.3
	Menikah	46	76.7	76.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan table 4.4 diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berstatus Belum Menikah adalah sebanyak 14 orang atau 23%, sedangkan responden yang berstatus Menikah adalah sebanyak 46 orang atau 77%.

### C. Penyajian Data

Berdasarkan jawaban responden dari angket yang telah disebar, maka penulis akan menyajikan tabel frekuensi skor jawaban responden. Beberapa diantaranya dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.5****Skor Angket untuk Variabel Pengetahuan (X1)**

<b>Alternatif Jawaban</b>												
<b>Item Pernyataan</b>	<b>SS</b>		<b>S</b>		<b>KS</b>		<b>TS</b>		<b>STS</b>		<b>Jumlah</b>	
	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
<b>1</b>	11	18,3	48	80,0	1	1,7	0	0	0	0	60	100
<b>2</b>	13	21,7	47	78,3	0	0	0	0	0	0	60	100
<b>3</b>	15	25,0	45	75,0	0	0	0	0	0	0	60	100
<b>4</b>	28	46,7	32	53,3	0	0	0	0	0	0	60	100
<b>5</b>	24	40,0	36	60,0	0	0	0	0	0	0	60	100
<b>6</b>	31	51,7	29	48,3	0	0	0	0	0	0	60	100
<b>7</b>	19	31,7	41	68,3	0	0	0	0	0	0	60	100
<b>8</b>	13	21,7	47	78,3	0	0	0	0	0	0	60	100

Sumber: SPSS 26

Berikut adalah penjelasan dari tabel diatas:

1. Jawaban responden tentang "Saya paham bahwa zakat adalah kewajiban bagi setiap muslim", responden menyatakan sangat setuju sebanyak 11 orang (18,3%), setuju sebanyak 48 orang (80,0%), dan kurang setuju sebanyak 1 orang (1,7%).
2. Jawaban responden tentang " Zakat ditunaikan untuk diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya ", responden menyatakan sangat setuju sebanyak 13 orang (21,7%), dan setuju sebanyak 47 orang (78,3%).
3. Jawaban responden tentang " Zakat membuat harta semakin berkah dan berkembang ", responden menyatakan sangat setuju sebanyak 15 orang (25,0%), dan setuju sebanyak 45 (75,0%).
4. Jawaban responden tentang " Hukum zakat adalah wajib bagi setiap umat muslim seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur`an dan Hadist ", responden menyatakan sangat setuju sebanyak 28 orang (46,7%), dan setuju sebanyak 32 orang (53,3%).
5. Jawaban responden tentang " Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib ditunaikan oleh umat muslim yang telah memenuhi syarat ", responden menyatakan sangat setuju sebanyak 24 orang (40,0%), dan setuju sebanyak 36 orang (60,0%).
6. Jawaban responden tentang " Saya paham bahwa zakat bertujuan untuk membersihkan harta dan jiwa serta bermanfaat bagi perekonomian", responden menyatakan sangat setuju sebanyak 31 orang (51,7%), setuju sebanyak 29 orang (48,3%).
7. Jawaban responden tentang " Dengan berzakat rasa persaudaraan umat Islam meningkat dan saling membantu satu sama lain", responden menyatakan sangat setuju sebanyak 19 orang (31,7%), setuju sebanyak 41 orang (68,3%).
8. Jawaban responden tentang " Melalui zakat umat muslim mampu mensyukuri nikmat, menumbuhkan akhlak mulia dan memiliki rasa kepedulian yang tinggi", responden menyatakan sangat setuju sebanyak 13 orang (21,7%), setuju sebanyak 47 orang (78,3%).

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan sudah mencapai tingkat yang baik, terlihat dari respon jawaban yang tercantum di tabel menunjukkan bahwa Pengetahuan muzakki tentang zakat sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas respons positif dari para responden yang secara konsisten menunjukkan sangat setuju dan setuju.

**Tabel 4.6**  
**Skor Angket untuk Variabel Kepercayaan (X2)**

Alternatif Jawaban												
Item Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>1</b>	18	30,0	42	70,0	0	0	0	0	0	0	60	100
<b>2</b>	18	30,0	42	70,0	0	0	0	0	0	0	60	100
<b>3</b>	15	25,0	43	71,7	2	3,3	0	0	0	0	60	100
<b>4</b>	20	33,3	40	66,7	0	0	0	0	0	0	60	100
<b>5</b>	23	38,3	37	61,7	0	0	0	0	0	0	60	100
<b>6</b>	27	45,0	33	55,0	0	0	0	0	0	0	60	100
<b>7</b>	16	26,7	44	73,3	0	0	0	0	0	0	60	100
<b>8</b>	20	33,3	38	63,3	2	3,3	0	0	0	0	60	100

*Sumber: SPSS 26*

Berikut adalah penjelasan dari tabel diatas:

1. Jawaban responden tentang "Pengelola zakat BAZNAS Provinsi Sumatera Utara bersikap jujur dalam memberikan segala informasi/berita kepada muzakki ", responden menyatakan sangat setuju sebanyak 18 orang (30,0%), setuju sebanyak 42 orang (70,0%).
2. Jawaban responden tentang " Saya tidak meragukan pegawai BAZNAS Provinsi Sumatera Utara karena memiliki pengetahuan yang baik tentang zakat ", responden menyatakan sangat setuju sebanyak 18 orang (30,0%), setuju sebanyak 42 orang (70,0%).

3. Jawaban responden tentang "Dana zakat yang terhimpun di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dikelola secara terbuka dengan diketahui oleh masyarakat luas", responden menyatakan sangat setuju sebanyak 15 orang (25,0%), setuju sebanyak 43 orang (71,7%), dan kurang setuju sebanyak 2 orang (3,3%).
4. Jawaban responden tentang "Saya merasa bahwa pegawai BAZNAS Provinsi Sumatera Utara transparan dalam menyampaikan informasi zakat ", responden menyatakan sangat setuju sebanyak 20 orang (33,3%), setuju sebanyak 40 orang (66,7%).
5. Jawaban responden tentang "Saya tidak meragukan kompetensi dan kemampuan pegawai BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dalam menjalankan tugasnya seperti mengelola dana zakat yang masuk", responden menyatakan sangat setuju sebanyak 23 orang (38,3%), setuju sebanyak 37 orang (61,7%).
6. Jawaban responden tentang "Pegawai BAZNAS Provinsi Sumatera Utara sudah melaksanakan tugasnya secara professional sebagai pengelola zakat", responden menyatakan sangat setuju sebanyak 27 orang (45,0%), setuju sebanyak 33 orang (55,0%).
7. Jawaban responden tentang "Saya merasa bahwa pegawai BAZNAS Provinsi Sumatera Utara melayani para muzakki dengan sangat baik", responden menyatakan sangat setuju sebanyak 16 orang (26,7%), setuju sebanyak 44 orang (73,3%).
8. Jawaban responden tentang "Pengelola zakat BAZNAS Provinsi Sumatera Utara tepat sasaran dalam menyalurkan dana zakat kepada mustahiq (orang yang berhak menerima zakat", responden menyatakan sangat setuju sebanyak 20 orang (33,3%), setuju sebanyak 38 orang (63,3%), dan kurang setuju sebanyak 2 orang (3,3%).

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan sudah mencapai tingkat yang baik, terlihat dari respon jawaban yang tercantum di tabel menunjukkan bahwa Kepercayaan muzakki kepada lembaga zakat sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas respons positif

dari para responden yang secara konsisten menunjukkan sangat setuju dan setuju.

**Tabel 4.7**  
**Skor Angket untuk Variabel Minat Muzakki (Y)**

Alternatif Jawaban												
Item Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	13	21,7	45	75,0	2	3,3	0	0	0	0	60	100
2	24	40,0	36	60,0	0	0	0	0	0	0	60	100
3	30	50,0	30	50,0	0	0	0	0	0	0	60	100
4	20	33,3	40	66,7	0	0	0	0	0	0	60	100
5	13	21,7	47	78,3	0	0	0	0	0	0	60	100
6	22	36,7	37	61,7	1	1,7	0	0	0	0	60	100
7	12	20,0	47	78,3	1	1,7	0	0	0	0	60	100
8	18	30,0	42	70,0	0	0	0	0	0	0	60	100

Sumber: SPSS 26

Berikut adalah penjelasan dari tabel diatas:

1. Jawaban responden tentang "Keinginan berzakat semakin meningkat karena saya percaya bahwa BAZNAS Provinsi Sumatera Utara amanah dalam mengelola dana zakat", responden menyatakan sangat setuju sebanyak 13 orang (21,7%), setuju sebanyak 45 orang (75,0%), dan kurang setuju sebanyak 2 orang (3,3%).
2. Jawaban responden tentang "Memiliki pengetahuan tentang zakat membuat saya ingin terus menunaikan zakat", responden menyatakan sangat setuju sebanyak 24 orang (40,0%), setuju sebanyak 36 orang (60,0%).

3. Jawaban responden tentang "Saya ingin membantu perekonomian mustahiq dengan zakat yang diberikan", responden menyatakan sangat setuju sebanyak 30 orang (50,0%), setuju sebanyak 30 orang (50,0%).
4. Jawaban responden tentang "Membayar zakat merupakan bagian dari investasi dunia dan akhirat", responden menyatakan sangat setuju sebanyak 20 orang (33,3%), setuju sebanyak 40 orang (66,7%).
5. Jawaban responden tentang "Zakat membuat kita belajar untuk tidak berlebihan atas harta yang kita miliki", responden menyatakan sangat setuju sebanyak 13 orang (21,7%), setuju sebanyak 47 orang (78,3%).
6. Jawaban responden tentang "BAZNAS Provinsi Sumatera Utara merupakan lembaga zakat resmi yang saya percaya untuk menyalurkan zakat", responden menyatakan sangat setuju sebanyak 22 orang (36,7%), setuju sebanyak 37 orang (61,7%), dan kurang setuju sebanyak 1 orang (1,7%).
7. Jawaban responden tentang "Saya tertarik untuk berzakat di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara yang mampu menyalurkan dana zakat dengan tepat", responden menyatakan sangat setuju sebanyak 12 orang (20,0%), setuju sebanyak 47 orang (78,3%), dan kurang setuju sebanyak 1 orang (1,7%).
8. Jawaban responden tentang "Membayar zakat dapat membantu sesama, sehingga saya tertarik untuk melakukannya", responden menyatakan sangat setuju sebanyak 18 orang (30,0%), setuju sebanyak 42 orang (70,0%).

## **D. Analisis Data**

### **1. Uji Kualitas Data**

#### **a. Uji Validitas Data**

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode statistic yaitu korelasi. Sebuah angket bisa dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $t$  tabel, jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka angket dinyatakan tidak valid.



Dibawah ini merupakan tabel hasil uji validitas dari variable pengetahuan (X1) :

**Tabel 4.8**  
**Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1)**

Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	.515 <sup>**</sup>	0,254	Valid
2	.506 <sup>**</sup>	0,254	Valid
3	.538 <sup>**</sup>	0,254	Valid
4	.565 <sup>**</sup>	0,254	Valid
5	.527 <sup>**</sup>	0,254	Valid
6	.587 <sup>**</sup>	0,254	Valid
7	.605 <sup>**</sup>	0,254	Valid
8	.526 <sup>**</sup>	0,254	Valid

*Sumber: SPSS 26*

Berdasarkan dari tabel 4.8 diatas, pengolahan data variabel Pengetahuan (X1) yang didapatkan dari pengolahan data menggunakan program SPSS 26 menunjukkan bahwa seluruh nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, artinya dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel Pengetahuan (X1) valid.

Berikut dibawah ini merupakan hasil uji validitas dari variabel Kepercayaan (X2):

**Tabel 4.9**  
**Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X2)**

Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	.502 <sup>**</sup>	0,254	Valid
2	.520 <sup>**</sup>	0,254	Valid
3	.553 <sup>**</sup>	0,254	Valid
4	.469 <sup>**</sup>	0,254	Valid
5	.528 <sup>**</sup>	0,254	Valid

6	.578 <sup>**</sup>	0,254	Valid
7	.466 <sup>**</sup>	0,254	Valid
8	.624 <sup>**</sup>	0,254	Valid

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan dari tabel 4.9 diatas, pengolahan data variabel Kepercayaan (X2) yang didapatkan dari pengolahan data menggunakan program SPSS 26 menunjukkan bahwa seluruh nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, artinya dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel Kepercayaan (X2) valid.

Berikut dibawah ini merupakan hasil uji validitas dari variabel Minat Muzakki (Y):

**Tabel 4.10**

**Uji Validitas Variabel Minat Muzakki (Y)**

Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	.446 <sup>**</sup>	0,254	Valid
2	.584 <sup>**</sup>	0,254	Valid
3	.560 <sup>**</sup>	0,254	Valid
4	.521 <sup>**</sup>	0,254	Valid
5	.447 <sup>**</sup>	0,254	Valid
6	.523 <sup>**</sup>	0,254	Valid
7	.602 <sup>**</sup>	0,254	Valid
8	.476 <sup>**</sup>	0,254	Valid

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan dari tabel 4.10 diatas, pengolahan data variabel Minat Muzakki (Y) yang didapatkan dari pengolahan data menggunakan program SPSS 26 menunjukkan bahwa seluruh nilai r hitung lebih besar

dari nilai r tabel, artinya dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel Minat Muzakki (Y) valid.

#### b. Uji Reliabilitas Data

Uji reabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu angket yang merupakan bagian dari indicator variabel. Sebuah angket dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  dan dikatakan tidak reliabel jika nilai Cronbach Alpha  $< 0,60$ .

Dibawah ini merupakan tabel hasil uji reliabilitas variabel Pengetahuan (X1):

**Tabel 4.11**

#### Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan (X1)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.664	8

Berdasarkan pada data tabel 4.11 diatas, dapat diketahui bahwa variable Pengetahuan (X1) memperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0.664. Oleh karena itu nilai Cronbach Alpha variabel Pengetahuan pada penelitian ini lebih besar dari pada nilai Cronbach Alpha 0.60, maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian ini reliabel.

Berikut dibawah ini adalah tabel uji reliabilitas variabel Kepercayaan (X2):

**Tabel 4.12**

#### Uji Reliabilitas Variabel Kepercayaan (X2)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.637	8

Berdasarkan pada data tabel 4.12 diatas, dapat diketahui bahwa variable Kepercayaan (X2) memperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0.637. Oleh karena itu nilai Cronbach Alpha variabel Kepercayaan pada penelitian ini lebih besar dari pada nilai Cronbach Alpha 0.60, maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian ini reliabel.

Berikut dibawah ini adalah tabel uji reliabilitas variabel Minat Muzakki (Y):

**Tabel 4.13**  
**Uji Reliabilitas Variabel Minat Muzakki**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.648	8

Berdasarkan pada data tabel 4.13 diatas, dapat diketahui bahwa variable Minat Muzakki (Y) memperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0.648. Oleh karena itu nilai Cronbach Alpha variabel Minat Muzakki pada penelitian ini lebih besar dari pada nilai Cronbach Alpha 0.60, maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian ini reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Untuk membuktikan bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat dipergunakan (valid) maka perlu dilakukan pengujian. Berdasarkan dari hasil pengujian terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan  $> 0,05$  dan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikan  $< 0,05$ . Cara yang bisa

digunakan untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan *klomogorov-smirnov*. Hasil uji normalistas terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 4.14**  
**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.18074553
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.054
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil tabel 4.14 diatas, keputusan uji normalitas ini sebesar 0.200. artinya nilai tersebut lebih besar ( $>$ ) dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data penelitian ini berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel Pengetahuan (X1) dan Kepercayaan (X2). Jika nilai tolerance  $>$  0.10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas. Jika nilai *Variance Inflation Factor* atau VIF  $<$  10.00 maka artinya tidak terjadi multikoliniertitas. Berikut merupakan tabel hasil pengujiannya:

**Tabel 4.15**  
**Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.825	3.219		4.294	.000		
	Pengetahuan	.202	.062	.336	3.240	.002	.939	1.065
	Kepercayaan	.347	.075	.480	4.621	.000	.939	1.065

a. Dependent Variable: Minat Muzakki

Berdasarkan hasil tabel 4.15 diatas, diketahui bahwa pada variabel Pengetahuan (X1) dan Kepercayaan (X2) memiliki nilai tolerance 0.939 > 0.10 dan nilai VIF 1.065 < 10.00. Dengan demikian, variabel Pengetahuan (X1) dan Kepercayaan (X2) terbebas dari masalah multikolinieritas. Maka data penelitian ini dikatakan layak untuk dipakai.

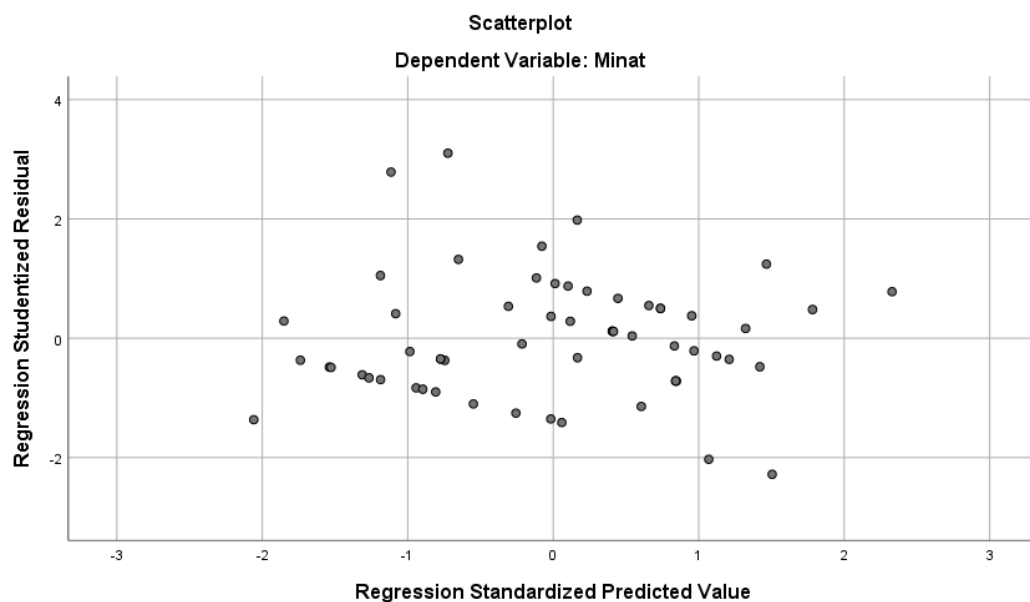
### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas pada suatu model, yang dimana model tersebut dapat dilihat dari pola gambar *Scatter Plot*. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- a. Penyebaran titik-titik data/gambar sebaiknya tidak berpola,
- b. Titik-titik data/gambar menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka nol 0,
- c. Titik-titik data/gambar tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah.

Hasil dari pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar *Scatter Plot* dibawah ini:

**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan pada gambar 4.3 diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola apapun, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan dalam mengatasi permasalahan analisis yang mengakibatkan hubungan dari dua variabel bebas. Berikut ini merupakan hasil dari uji regresi linier berganda:

**Tabel 4.16**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.825	3.219		4.294	.000
	Pengetahuan	.202	.062	.336	3.240	.002
	Kepercayaan	.347	.075	.480	4.621	.000

a. Dependent Variable: Minat Muzakki

Berdasarkan hasil dari tabel 4.16 diatas, maka persamaan regresi linier berganda yang dapat diformulasikan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 13.825 + (0.202 X_1) + (0.347+ X_2)$$

$$Y = 13.825 + 0.202 (\text{Pengetahuan}) + 0.347 (\text{Kepercayaan})$$

Dari keterangan diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Constanta sebesar 13.825 menyatakan bahwa variabel Pengetahuan (X1), Kepercayaan (X2) dalam keadaan tetap (konstan), maka keputusan Muzakki adalah sebesar 13.825.
2. Koefisien regresi Pengetahuan (X1), sebesar 0.202 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 satuan pada nilai variabel Pengetahuan meningkatkan nilai minat muzakki sebesar 0.202. Dan sebaliknya jika Pengetahuan mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka minat muzakki juga akan mengalami penurunan 0.202. Dengan berasumsikan variabel independent nilai lainnya tetap.
3. Koefisien regresi Kepercayaan (X2), sebesar 0.347 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 satuan pada nilai variabel Kepercayaan meningkatkan nilai minat muzakki sebesar 0.347. Dan sebaliknya jika Kepercayaan mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka minat muzakki juga akan mengalami penurunan 0.202. Dengan berasumsikan variabel independent nilai lainnya tetap.
4. Tanda (+) positif akan menandakan arah hubungan yang searah. Sedangkan (-) negative akan menunjukkan arah yang berlawanan antara variabel independent dengan variabel dependen (Y).



#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial (individual) yang diberikan oleh variabel independent Pengetahuan (X1) dan Kepercayaan (X2) terhadap variabel dependen Minat Muzakki (Y). berikut merupakan tabel hasil uji-T dengan menggunakan program SPSS 26:

**Tabel 4.17 Hasil Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.825	3.219		4.294	.000
	Pengetahuan	.202	.062	.336	3.240	.002
	Kepercayaan	.347	.075	.480	4.621	.000

a. Dependent Variable: Minat Muzakki

Sumber : SPSS 26

$$t \text{ tabel} = t (\alpha / 2; n - k - 1) = t (0,025; 57) = 2.002$$

Dari hasil pengolahan data diatas dapat diketahui bahwa:

1. Pengetahuan berpengaruh terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari uji t (parsial) dimana nilai t hitung > t tabel yaitu  $3.240 > 2.002$  dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ , maka dari kesimpulan tersebut  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya Variabel Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap Minat Muzakki dalam membayar zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.
2. Kepercayaan berpengaruh terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari uji t (parsial) dimana nilai t hitung > t tabel yaitu

4.621 > 2.002 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dari kesimpulan tersebut  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya Variabel Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Muzakki dalam membayar zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan (bersama-sama) yang diberikan oleh variabel independent Pengetahuan (X1) dan Kepercayaan (X2) terhadap variabel dependen Minat Muzakki (Y). Berikut merupakan tabel hasil Uji-F dengan menggunakan program SPSS 26:

**Tabel 4.18**

#### Hasil Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60.295	2	30.148	20.891	.000 <sup>b</sup>
	Residual	82.255	57	1.443		
	Total	142.551	59			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Pengetahuan

Sumber: SPSS 26

$$F \text{ tabel} = F(k; n-k) = F(2;58) = 3,156$$

Pengetahuan dan Kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat muzakki dalam membayar zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara. Hal ini dbuktikan dengan hasil dari uji F(simultan), dimana nilai F hitung > F tabel yaitu  $20,891 > 3,156$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dari kesimpulan tersebut  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya variabel Pengetahuan dan Kepercayaan secara

simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Muzakki dalam membayar zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.

### c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel Pengetahuan dan variabel Kepercayaan terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara. Berikut merupakan tabel hasil uji koefisien determinasi:

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 <sup>a</sup>	.423	.403	1.201

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan , Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan hasil tabel 4.19 diatas, dapat diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,650 sedangkan nilai ( $R^2$ ) R Square sebesar 0,423. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel Pengetahuan ( $X_1$ ) dan variabel Kepercayaan ( $X_2$ ) adalah sebesar 42,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

$$D = R^2 \times 100\%$$

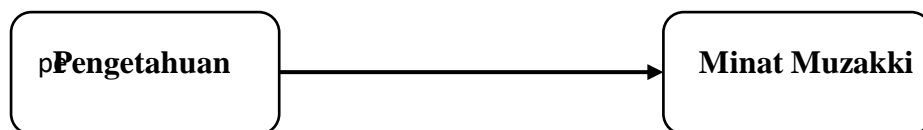
$$D = 0,423 \times 100\%$$

$$D = 42,3\%$$

## E. Pembahasan

Dalam melakukan penelitian, peneliti secara langsung menyebarkan angket kepada Muzakki BAZNAS Provinsi Sumatera Utara. Kemudian peneliti mengolah data hasil dari angket yang telah disebarkan dengan menggunakan program SPSS 26. Pembahasan mengenai pengaruh dari masing-masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

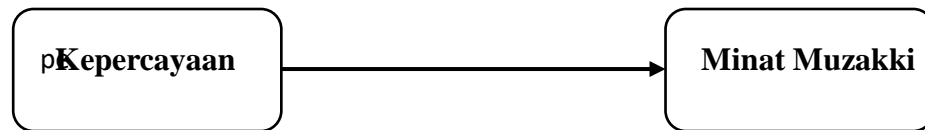
### 1. Pengaruh Pengetahuan (X1) Terhadap Minat Muzakki (Y)



Pengetahuan berpengaruh terhadap Minat Muzakki dalam membayar zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai  $t$  hitung  $3.240 > t$  tabel  $2.002$  dengan taraf signifikan  $0.002$ . Taraf signifikan tersebut terbukti lebih kecil dari pada  $0,05$  dan nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel, dimana hal ini mengindikasikan bahwa dari hasil kesimpulan tersebut  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya variabel Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap Minat Muzakki dalam membayar zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rizqiyah Mu'azza (2023) yang menyatakan bahwa Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap Minat Muzakki dalam membayar zakat studi pada NU Care-LAZISMU Lowokwaru Kota Malang. Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa Pengetahuan tentang zakat merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung minat muzakki dalam membayar zakat. Maka semakin banyak pengetahuan tentang zakat, semakin banyak pula muzakki yang akan menunjukkan minatnya dalam membayar zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.

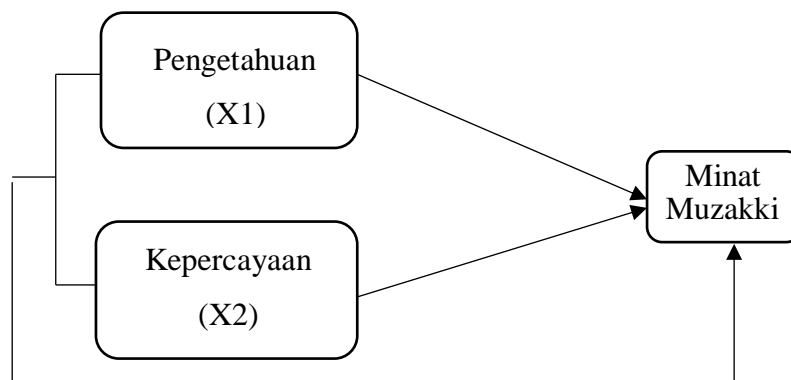
## 2. Pengaruh Kepercayaan (X2) Terhadap Minat Muzakki (Y)



Kepercayaan berpengaruh terhadap Minat Muzakki dalam membayar zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai  $t$  hitung  $4.621 > t$  tabel  $2.002$  dengan taraf signifikan  $0.000$ . Taraf signifikan tersebut terbukti lebih kecil dari pada  $0,05$  dan nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel, dimana hal ini mengindikasikan bahwa dari hasil kesimpulan tersebut  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya variabel Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Muzakki dalam membayar zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri Mandasari, Eja Armaz Hardi Dkk (2023) yang menyatakan bahwa Kepercayaan berpengaruh terhadap Minat masyarakat membayar zakat di BAZNAS Kota Jambi. Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan semakin tinggi kepercayaan yang dimiliki, maka Minat Muzakki dalam membayar zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara juga akan semakin meningkat.

## 3. Pengaruh antara Pengetahuan (X1) dan Kepercayaan (X2) Terhadap Minat Muzakki (Y)



Secara simultan variabel Pengetahuan dan Kepercayaan berpengaruh terhadap Minat Muzakki dalam membayar zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara, yaitu terlihat pada hasil Uji F pada tabel 4.18 yaitu menunjukkan bahwa nilai sig F adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  yaitu  $20.891 > 3.156$ . Maka dari kesimpulan tersebut  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya variabel Pengetahuan dan Kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Muzakki dalam membayar zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.

Penelitian ini sejalan dengan Zulfadli Hamzah dan Izzatunnafsih (2020) yang menyatakan bahwa secara simultan variabel pengetahuan dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang diperoleh menunjukkan bahwa:

1. Pengetahuan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Muzakki (Y) dalam membayar zakat pada BAZNAS Profinsi Sumatera Utara. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil parsial (Uji-T) menunjukkan nilai sig untuk Pengetahuan adalah sebesar  $0,002 < 0,05$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $3.240 > 2.002$ ).
2. Kepercayaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Muzakki (Y) dalam membayar zakat pada BAZNAS Profinsi Sumatera Utara. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil parsial (Uji-T) menunjukkan nilai sig untuk Kepercayaan adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $4.621 > 2.002$ ).
3. Pengetahuan (X1) dan Kepercayaan (X2) secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Muzakki dalam membayar zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara. Hal ini terbukti bahwa nilai signifikan adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  ( $20,891 > 3, 156$ ). Hasil penelitian menunjukkan nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,423. Hal ini berarti bahwa kontribusi variabel Minat Muzakki sebesar 42,3% dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan dan Kepercayaan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

#### **B. Saran**

Berdasarkan dari beberapa kesimpulan diatas penulis memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi semua pihak, termasuk pihak BAZNAS Provinsi Sumatera Utara. Adapun sarannya adalah sebagai berikut:

1. BAZNAS Provinsi Sumatera sebaiknya terus menginformasikan mengenai zakat, membimbing dan menjaga kepercayaan kepada

Muzakki. Agar kepercayaan Muzakki semakin meningkat pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.

2. Selain itu, BAZNAS Provinsi Sumatera juga perlu meningkatkan program kerja dan sumber daya manusia (SDM) pengelolaan agar masyarakat lebih percaya untuk membayarkan zakatnya melalui BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.
3. Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik, diperlukan adanya penelitian lebih lanjut terkait minat muzakki dalam membayar zakat melalui Baznas Provinsi Sumatera Utara dengan menggunakan variabel-variabel yang lebih sesuai agar dapat memberikan informasi yang lebih akurat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman al-Jaziri. (1996). *Fiqh Empat Mazhab* (4th ed.). Darul Ulum Press.
- Al- Jurjawi, & Hikmat, A. A. (1994). *Al- Tasyri' wa Falsafatuhu*, Jilid I. Daar al- Fikr.
- Amsari, S. (2019). Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMu Pusat) (Vol. 1).
- Bara, A., Pradesyah, R., & Ginting, N. (2019). Strategi Pengelolaan Zakat Produktif dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Lembaga Zakat Muhammadiyah Kota Medan). *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dari Masyarakat*, 30(2), 186–195.
- Bukhori. (2009). Motivasi Berzakat Masyarakat Kabupaten Banggai.
- Cahyani, N. (2023). Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki untuk Membayar Zakat Pada LAZ Inisiatif Zakat Sumut. *Jurnal Manajemen Akuntansi*, 3(3), 1879–1896.
- Dewi, P. W., & Amsari, S. (2023). Pengaruh Komunikasi Pemasaran, Kepercayaan, Dan Penanganan Keluhan Terhadap Loyalitas Nasabah Pembiayaan Murabahah Di BPRS Puduarta Insani. *At- Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(II), 175–187.
- Erfinasari. (2020). Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Padi Di Desa Lembah Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun. *Skripsi*, 20–21.
- Faris, M. A. Q. (2004). *Kajian Kritis Pendayaan Guna Zakat*. Diana Utama Semarang.
- Fatmawati, Misbahuddin, & Sanusi, M. N. T. (2024). Analisis Zakat Fitrah dan Zakat Mal dalam Islam. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(6), 52–55.
- Hamzah, Z., & Kurniawan, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 3(1), 30–40.
- Jasin, H., Mujiatun, S & Ritonga, P. (2014). Model Pengukuran Kepercayaan (Trust) Dan Purchase Intention Pada Produk Bank Syariah Di Kota Medan. *Penelitian Dasar*.
- Lubis, R. (2023). Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Melalui Platform Fintech Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara. *Journal of Islamic Economics, Management and Business*, 2(2), 123–134.

- Lucas, D. B., & Stuart H. Britt. (2003). *Advertising Psychology and Research*. McGraw-Hill.
- Lutfiana, L. (2020). The Concept Of Zakat As a Solution Of Social Problematics. *Jurnal JESKaPe*, 4(2), 257–274.
- Mandasari, P., Hardi, A. E., & Aggraeni, L. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di BAZNAS Kota Jambi. *JUPUMI*, 2(1), 45–54. <http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php>
- Mas'ud, R., & Muhammad. (2005). *Zakat dan Kemiskinan Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat dan Kemiskinan Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. UII Press.
- Mu'azza, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan dan Pendapatan terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat. Skripsi.
- Mujiatun, S. (2016). *Analisis Pelaksanaan Zakat Profesi: Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Kota Medan*. Disertasi.
- Mujiatun, S. (2016). *Analisis Pelaksanaan Zakat Profesi: Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Kota Medan*. *Jurnal At-Tawassuth*, 1(1), 24-44.
- Mujiatun, S., & Nurzannah. (2017). Model Pengembangan Distribusi Zakat, Infaq Shadaqah (ZIS) Di Persyarikatan Muhammadiyah Kota Medan. *Jurnal Ekonomi*.
- Mujiatun, S. (2018). Model of Professional Zakat Management in Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 2(4), 80–90.
- Pertiwi, I. S. M. (2020). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(1), 1–9.
- Pradesyah, R. (2020). Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan. *Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 113–122. <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Pratiwi, I., & Hayati, I. (2023). Pengaruh Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Pada Dompot Dhuafa Waspada Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(3), 1047–1053. <https://doi.org/10.31604/jips.v10i3.2023.1047-1053>

- Rahayu, N. R., & Lutfi, M. (2023). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan, Promosi, Religiusitas, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Di BAZNAS Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Madani Syariah* , 6(2), 164–174.
- Rosalinda, M., Abdullah, A., & Fadli, F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan Dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Pelaku UMKM Untuk Membayar Zakat Niaga Di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 67–80. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.1.67-80>
- Saleh, A. R., & Wahab, M. A. (2004). *Psikologi Dalam Prespektif Islam*. Prenada Media.
- Sanusi, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis (4th ed.)*. Salemba Empat.
- Siregar, N. M. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Ksp Surya Abadi Mandiri Muhammadiyah Mencirim Medan*. Skripsi, 26.
- Situmorang, S. H. (2009). *Analisis Data Penelitian (Menggunakan Program SPSS*. USU Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Alfabeta.
- Supardi. (2005). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. UII Press.
- Taufiq Amir, M. (2005). *Dinamika Pemasaran*. Grafindo persada.
- Urif, U. Z., Urif, U. Z., Iffa, M., Fajria, N., & Aulia, S. M. (2020). Peran Zakat Dan Wakaf Dalam Pembangunan Ekonomi Umat Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Studi Islam*, 1(2), 202–224. <http://ejournal.stitbima.ac.id/index.php/fitua>
- Wibowo. (2006). *Manajemen Perubahan*. Grafindo Persada.
- Widyartono, A. (2020). Pengaruh Faktor-Faktor Di Dalam Trust Dan Perceived Value Terhadap E-WOM Pada Situs Belanja Online Di Kota Palembang. *Jurnal MODUS*, 32(1), 1–14.

**LAMPIRAN 1.**

**ANGKET  
PENGARUH PENGETAHUAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP  
MINAT MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT PADA  
BAZNAS PROVINSI SUMATERA UTARA**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i

di-

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maka saya melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara". Oleh karena itu, Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi angket yang terdiri dari beberapa pernyataan.

Kesediaan dan jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan akan sangat mendukung keberhasilan penelitian ini. Selain itu jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan juga merupakan masukan yang sangat berharga bagi saya.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i yang telah meluangkan waktunya dalam pengisian angket ini.

Hormat Saya,

Alfi Purnama Sari

## I. Identitas Responden

No. Responden :  
Jenis Kelamin :  Laki-laki                       Perempuan  
Usia :  20-30 Tahun                       30-40 Tahun  
    40-50 Tahun                       50-60 Tahun  
Pendidikan Terakhir :  SMP                       SMA/SMK  
    Sarjana  
Status Perkawinan :  Menikah                       Belum Menikah

## II. Daftar Angket dan Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (√) pada pernyataan dibawah ini yang telah disediakan. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Saudara/i sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju diberi skor 5

S = Setuju diberi skor 4

KS = Kurang Setuju diberi skor 3

TS = Tidak Setuju diberi skor 2

STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

### A. Pernyataan Untuk Variabel Pengetahuan (X1)

No	Pengetahuan Tentang Zakat					
	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	<b>Memahami Pengertian Zakat</b>					
1	Saya paham bahwa zakat adalah kewajiban bagi setiap muslim.					
2	Zakat ditunaikan untuk diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya.					

3	Zakat membuat harta semakin berkah dan berkembang.					
	<b>Hukum Zakat</b>					
4	Hukum zakat adalah wajib bagi setiap umat muslim seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur`an dan Hadist.					
5	Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib ditunaikan oleh umat muslim yang telah memenuhi syarat.					
	<b>Hikmah dan Manfaat Zakat</b>					
6	Saya paham bahwa zakat bertujuan untuk membersihkan harta dan jiwa serta bermanfaat bagi perekonomian.					
7	Dengan berzakat rasa persaudaraan umat Islam meningkat dan saling membantu satu sama lain.					
8	Melalui zakat umat muslim mampu mensyukuri nikmat, menumbuhkan akhlak mulia dan memiliki rasa kepedulian yang tinggi.					

B. Pernyataan Untuk Variabel Kepercayaan (X2)

N O	Kepercayaan Terhadap BAZNAS Provinsi Sumatera Utara					
	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	<b>Kejujuran</b>					
1	Pengelola zakat BAZNAS Provinsi Sumatera Utara bersikap jujur dalam					

	memberikan segala informasi/berita kepada muzakki.					
2	Saya tidak meragukan pegawai BAZNAS Provinsi Sumatera Utara karena memiliki pengetahuan yang baik tentang zakat.					
	<b>Keterbukaan</b>					
3	Dana zakat yang terhimpun di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dikelola secara terbuka dengan diketahui oleh masyarakat luas.					
4	Saya merasa bahwa pegawai BAZNAS Provinsi Sumatera Utara transparan dalam menyampaikan informasi zakat.					
	<b>Kompeten</b>					
5	Saya tidak meragukan kompetensi dan kemampuan pegawai BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dalam menjalankan tugasnya seperti mengelola dana zakat yang masuk.					
6	Pegawai BAZNAS Provinsi Sumatera Utara sudah melaksanakan tugasnya secara professional sebagai pengelola zakat.					
7	Saya merasa bahwa pegawai BAZNAS Provinsi Sumatera Utara melayani para muzakki dengan sangat baik.					
8	Pengelola zakat BAZNAS Provinsi Sumatera Utara tepat sasaran dalam menyalurkan dana zakat kepada					

	mustahiq (orang yang berhak menerima zakat).					
--	--	--	--	--	--	--

C. Pernyataan Untuk Variabel Minat Muzakki (X)

N O	Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat					
	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	<b>Keinginan</b>					
1	Keinginan berzakat semakin meningkat karena saya percaya bahwa BAZNAS Provinsi Sumatera Utara amanah dalam mengelola dana zakat.					
2	Memiliki pengetahuan tentang zakat membuat saya ingin terus menunaikan zakat.					
3	Saya ingin membantu perekonomian mustahiq dengan zakat yang diberikan.					
	<b>Keyakinan</b>					
4	Membayar zakat merupakan bagian dari investasi dunia dan akhirat.					
5	Zakat membuat kita belajar untuk tidak berlebihan atas harta yang kita miliki.					
	<b>Ketertarikan</b>					
6	BAZNAS Provinsi Sumatera Utara merupakan lembaga zakat resmi yang saya percaya untuk menyalurkan zakat.					
7	Saya tertarik untuk berzakat di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara yang					



	mampu menyalurkan dana zakat dengan tepat.					
8	Membayar zakat dapat membantu sesama, sehingga saya tertarik untuk melakukannya.					

## LAMPIRAN 2: Deskripsi Karakteristik Responden

### Lampiran Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

#### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	36	60.0	60.0	60.0
	Perempuan	24	40.0	40.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

### Lampiran Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

#### Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30	11	18.3	18.3	18.3
	30-40	21	35.0	35.0	53.3
	40-50	19	31.7	31.7	85.0
	50-60	9	15.0	15.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

### Lampiran Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

#### Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	6	10.0	10.0	10.0
	SMA/SMK	23	38.3	38.3	48.3
	Sarjana	31	51.7	51.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

### Lampiran Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan

#### Status Perkawinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Menikah	14	23.3	23.3	23.3
	Menikah	46	76.7	76.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

### LAMPIRAN 3

#### Lampiran Validitas Variabel Pengetahuan (X1)

##### Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Total_ X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.276*	.325*	.188	.082	.228	.158	.081	.515**
	Sig. (2-tailed)		.033	.011	.151	.533	.080	.227	.537	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.2	Pearson Correlation	.276*	1	.444**	.238	.149	.023	.077	.116	.506**
	Sig. (2-tailed)	.033		.000	.067	.257	.862	.560	.377	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.3	Pearson Correlation	.325*	.444**	1	.231	.157	.019	.186	.070	.538**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000		.075	.231	.884	.154	.595	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.4	Pearson Correlation	.188	.238	.231	1	.259*	.303*	.081	.076	.565**
	Sig. (2-tailed)	.151	.067	.075		.046	.019	.536	.565	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.5	Pearson Correlation	.082	.149	.157	.259*	1	.109	.249	.231	.527**
	Sig. (2-tailed)	.533	.257	.231	.046		.407	.055	.075	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.6	Pearson Correlation	.228	.023	.019	.303*	.109	1	.443**	.347**	.587**
	Sig. (2-tailed)	.080	.862	.884	.019	.407		.000	.007	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.7	Pearson Correlation	.158	.077	.186	.081	.249	.443**	1	.425**	.605**
	Sig. (2-tailed)	.227	.560	.154	.536	.055	.000		.001	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.8	Pearson Correlation	.081	.116	.070	.076	.231	.347**	.425**	1	.526**
	Sig. (2-tailed)	.537	.377	.595	.565	.075	.007	.001		.000

	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Total_ X1	Pearson Correlation	.515**	.506**	.538**	.565**	.527**	.587**	.605**	.526**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										

**LAMPIRAN 4**

**Lampiran Validitas Variabel Kepercayaan (X2)**

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total_ X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.206	.232	.077	.157	.431**	-.066	.111	.502**
	Sig. (2-tailed)		.114	.075	.558	.231	.001	.617	.400	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.2	Pearson Correlation	.206	1	.007	.077	.232	.285*	.099	.318*	.520**
	Sig. (2-tailed)	.114		.955	.558	.075	.027	.453	.013	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.3	Pearson Correlation	.232	.007	1	.339**	.142	.079	.351**	.202	.553**
	Sig. (2-tailed)	.075	.955		.008	.278	.547	.006	.122	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.4	Pearson Correlation	.077	.077	.339**	1	-.048	.071	.213	.269*	.469**
	Sig. (2-tailed)	.558	.558	.008		.713	.589	.102	.038	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.5	Pearson Correlation	.157	.232	.142	-.048	1	.252	.300*	.202	.528**
	Sig. (2-tailed)	.231	.075	.278	.713		.053	.020	.122	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.6	Pearson Correlation	.431**	.285*	.079	.071	.252	1	-.015	.312*	.578**
	Sig. (2-tailed)	.001	.027	.547	.589	.053		.909	.015	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.7	Pearson Correlation	-.066	.099	.351**	.213	.300*	-.015	1	.158	.466**
	Sig. (2-tailed)	.617	.453	.006	.102	.020	.909		.229	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.8	Pearson Correlation	.111	.318*	.202	.269*	.202	.312*	.158	1	.624**
	Sig. (2-tailed)	.400	.013	.122	.038	.122	.015	.229		.000

	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Total_ X2	Pearson	.502**	.520**	.553**	.469**	.528**	.578**	.466**	.624**	1
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

## LAMPIRAN 5

### Lampiran Validitas Variabel Minat Muzakki (Y)

#### Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Total_ Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.236	.251	.101	.141	.081	.082	.289*	.446**
	Sig. (2-tailed)		.072	.053	.441	.284	.540	.532	.025	.000
	N	60	59	60	60	60	60	60	60	60
Y.2	Pearson Correlation	.236	1	.187	.267*	.162	.219	.299*	.105	.584**
	Sig. (2-tailed)	.072		.155	.041	.220	.095	.021	.427	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y.3	Pearson Correlation	.251	.187	1	.141	.121	.098	.351**	.364**	.560**
	Sig. (2-tailed)	.053	.155		.281	.356	.457	.006	.004	.000
	N	60	59	60	60	60	60	60	60	60
Y.4	Pearson Correlation	.101	.267*	.141	1	.400**	.346**	.110	.077	.521**
	Sig. (2-tailed)	.441	.041	.281		.002	.007	.402	.558	.000
	N	60	59	60	60	60	60	60	60	60
Y.5	Pearson Correlation	.141	.162	.121	.400**	1	.036	.153	-.079	.447**
	Sig. (2-tailed)	.284	.220	.356	.002		.787	.244	.546	.000
	N	60	59	60	60	60	60	60	60	60
Y.6	Pearson Correlation	.081	.219	.098	.346**	.036	1	.317*	.263*	.523**
	Sig. (2-tailed)	.540	.095	.457	.007	.787		.014	.042	.000
	N	60	59	60	60	60	60	60	60	60
Y.7	Pearson Correlation	.082	.299*	.351**	.110	.153	.317*	1	.230	.602**
	Sig. (2-tailed)	.532	.021	.006	.402	.244	.014		.078	.000
	N	60	59	60	60	60	60	60	60	60
Y.8	Pearson Correlation	.289*	.105	.364**	.077	-.079	.263*	.230	1	.476**
	Sig. (2-tailed)	.025	.427	.004	.558	.546	.042	.078		.000

	N	60	59	60	60	60	60	60	60	60
Total _Y	Pearson Correlation	.446**	.584**	.560**	.521**	.447**	.523**	.602**	.476**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	59	60	60	60	60	60	60	60
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										



## LAMPIRAN 6

### Lampiran Reliabilitas Variabel Pengetahuan (X1)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.664	8

## LAMPIRAN 7

### Lampiran Reliabilitas Variabel Kepercayaan (X2)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.637	8

## LAMPIRAN 8

### Lampiran Realiabilitas Variabel Minat Muzakki (Y)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	59	98.3
	Excluded <sup>a</sup>	1	1.7
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.648	8

## LAMPIRAN 9

### Lampiran Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.18074553
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.054
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## LAMPIRAN 10

### Lampiran Multikolinieritas

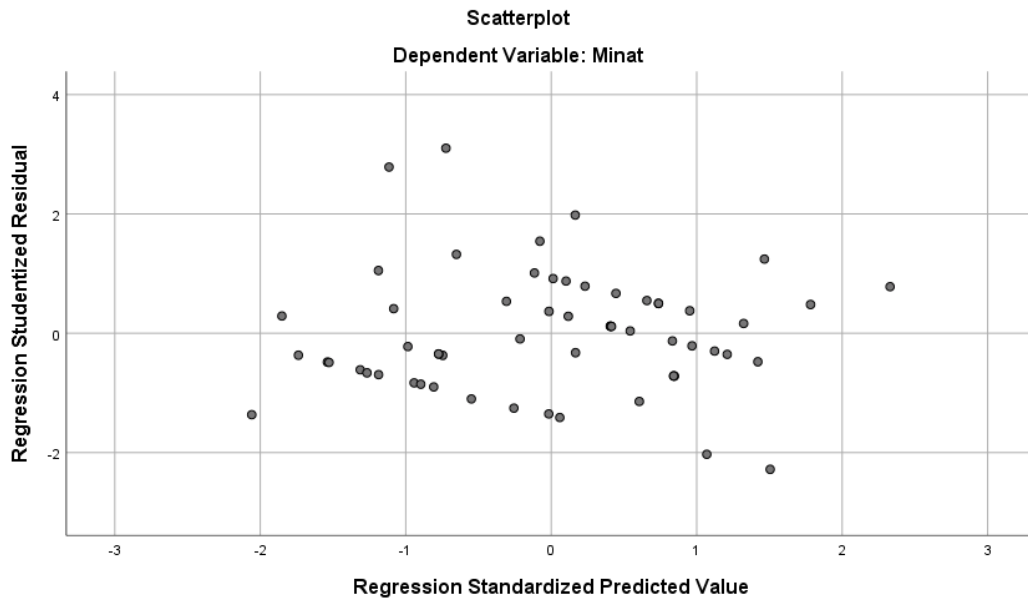
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	13.825			3.219	
	Pengetahuan	.202	.062	.336	3.240	.002	.939	1.065
	Kepercayaan	.347	.075	.480	4.621	.000	.939	1.065

a. Dependent Variable: Minat

## Lampiran 11

### Lampiran Uji Heteroskedastisitas



## LAMPIRAN 12

### Lampiran Uji Regresi Linier Berganda

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 <sup>a</sup>	.423	.403	1.201

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan , Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat

#### ANOVA<sup>a</sup>

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60.295	2	30.148	20.891	.000 <sup>b</sup>
	Residual	82.255	57	1.443		
	Total	142.551	59			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan , Pengetahuan

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.825	3.219		4.294	.000
	Pengetahuan	.202	.062	.336	3.240	.002
	Kepercayaan	.347	.075	.480	4.621	.000

a. Dependent Variable: Minat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre-PT/11/2019  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan



Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
 Kepada Yth : Dekan FAI UMSU

20 Rabiul Akhir 1445 H  
 04 November 2023 M

Di -  
 Tempat



Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfi Purnama Sari  
 NPM : 2001280099  
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
 Kredit Kumulatif : 3,82

Mengajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Strategi Fundraising Melalui Media Sosial Dalam Penghimpunan Dana Zakat, Infak dan Sedekah Pada Baznas Provinsi Sumatera Utara	-	-	-	-	-
2	Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara	✓	-	Assoc. Prof. Dr. H. Syaiful M. Sidiq 8-11-2023	Assoc. Prof. Dr. H. Syaiful M. Sidiq 11/11/23	Assoc. Prof. Dr. H. Syaiful M. Sidiq 11/11/23
3	Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Pendapatan Usaha Mustahik Di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.	-	-	-	-	-

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

NB: Mahasiswa yang bersangkutan sudah mendownload dan mencetak buku panduan skripsi FAI UMSU

Wassalam  
 Hormat Saya

Alfi Purnama Sari

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :

- Duplikat untuk Biro FAI UMSU
- Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
- Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak





UMSU  
Unggul | Cerdas | Berpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mulhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [fai@umsu.ac.id](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd., M.Si  
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Siti Mujiatun, S.E., M.M

Nama Mahasiswa : Alfi Purnama Sari  
Npm : 2001280099  
Semester : VII  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
09 Jan 2024	Perbaiki Sesuai Arahkan - latar bel masalah - Rumusan Masalah	}	
11 Jan 2024	- Tujuan Penelitian - Manfaat Penelitian		
22 Jan 24	Perbaiki Sesuai Arahkan		
25 Jan 24	- latar bel Masalah - Rumusan Masalah - Teori tambah - Metodel.	}	
29/24 /	Acc. Proses lanjut -	P.	

Medan, 29 - 12 - 2024

Diketahui/Disetujui  
Dekan  
  
Ass. Dekan Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Pembimbing Proposal  
  
Prof. Dr. Siti Mujiatun, S.E., M.M



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

6631003

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474,



<http://fai.umsu.ac.i>



[fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id)



umsumedan



umsumedan



umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

### BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Pada hari **Rabu 07 Februari 2024 M** telah diselenggarakan Seminar Program Studi **Manajemen Bisnis Syariah** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Alfi Purnama Sari  
Npm : 2001280099  
Semester : VII (Tujuh)  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Proposal : Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	-
Bab I	-
Bab II	Tambahkan indikator variabel $x_1, x_2, y$ - perbaiki hipotesis
Bab III	-
Lainnya	-
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 07 Februari 2024

Tim Seminar

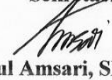
Ketua

  
(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Pembimbing

  
(Prof. Dr. Siti Mujiatun, S.E., M.M)

Sekretaris

  
(Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si)

Pembahas

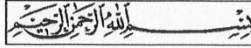
  
(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar-Besi No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



**Pengesahan Proposal**

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Manajemen Bisnis Syariah** yang diselenggarakan pada Hari **Rabu 07 Februari 2024 M** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Alfi Purnama Sari  
Npm : 2001280099  
Semester : VII (Tujuh)  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Proposal : Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan 07 Februari 2024

**Tim Seminar**

**Ketua Program Studi**

(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

**Sekretaris Program Studi**

(Syahrul Amsari, SE.Sy, M.Si)

**Pembimbing**

(Prof. Dr. Siti Mujiatun, S.E., M.M)

**Pembahas**

(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

**Diketahui/ Disetujui**  
**A.n Dekan**  
**Wakil Dekan I**



Prof. Dr. Zailani, MA



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

1913/5K/IBAN-PTIAK.KPI/PTX/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Bawri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAI MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/5K/IBAN-PTIAK.KPI/PTX/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Bawri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : I01/IL3/UMSU-01/F/2023  
Tempat : -  
Hal : Izin Riset

11 Sya'ban 1445 H  
21 Februari 2024 M

Kepada Yth :  
**BAZNAS Provinsi Sumatera Utara**  
di-

Tempat.

*Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

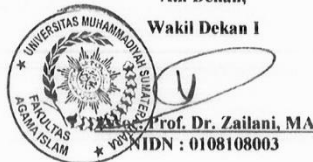
Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Alfi Purnama Sari  
NPM : 2001280099  
Semester : VII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan,  
Wakil Dekan I



Prof. Dr. Zailani, MA  
NIDN : 0108108003

CC. File





**SURAT – IZIN**  
**Nomor: B/73 /BU/KP.01.17/II/2024**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.  
Sehubungan dengan surat Wakil Dekan I an. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Nomor: 101/II.3/UMSU-01/F/2023, tanggal 11 Sya'ban 1445 H/21 Februari 2024 H, perihal Permohonan Izin Riset dapat kami maklumi dan selanjutnya Pimpinan BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) PROVINSI SUMATERA UTARA dengan ini memberikan izin kepada mahasiswi tersebut dibawah ini :

- **N a m a** : **Alfi Purnama Sari**
- **NPM** : **2001280099**
- **Semester** : **VII (Tujuh)**
- **Fakultas** : **Agama Islam**
- **Program Studi** : **Manajemen Bisnis Islam**
- **Judul Proposal** : **Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.**

Untuk melaksanakan riset di Kantor Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara.  
Demikian surat Izin ini diberikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.  
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 26 Februari 2024



**WAKIL KETUA IV,**  
**BIDANG ADM, SDM DAN UMUM**

**H. AZRAI HARAHAHAP, MA**

Tembusan :  
Ketua BAZNAS Provinsi Sumatera Utara sebagai laporan



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd., M.Si  
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Siti Mujiatun, S.E., M.M

Nama Mahasiswa : Alfi Purnama Sari  
Npm : 2001280099  
Semester : VIII  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21-02-2024	Bimbingan Kuisianer	<i>[Signature]</i>	
8-05-24	Perbaiki sesuai arahan - Pengolahan Data sesuai dan teori	<i>[Signature]</i>	
15-05-24	Perbaiki sesuai arahan. dan Pembahasan perbaikan lagi	<i>[Signature]</i>	
22/5	Perbaiki sesuai arahan Pembahasan perbaikan / di pelajari lagi / teliti	<i>[Signature]</i>	
23/5	Acc. Proses lanjut	<i>[Signature]</i>	

Medan, 23 Mei 2024

Diketahui/Disetujui  
Dekan  
  
Ass. Dekan Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Skripsi

Prof. Dr. Siti Mujiatun, S.E., M.M

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Alfi Purnama Sari  
Tempat / Tgl Lahir : Srikayu, 12 Desember 2001  
Alamat : Jl. Jambu, Srikayu, Kec. Singkohor  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Warga Negara : Indonesia  
No. Handphone : 081277478390  
Email : alfipumamasari12@gmail.com

### Data Orang Tua

Nama Ayah : Suwandi  
Nama Ibu : Yatuni  
Alamat Orang Tua : Jl. Jambu, Srikayu, Kec. Singkohor

### Pendidikan Formal

1. SDN SKPE SP II Panjaitan
2. MTs.S Bunga Al-Qur'an
3. SMAN 1 Gunung Meriah
4. Sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Program Studi Manajemen Bisnis  
Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 23 Mei 2024

Penulis



Alfi Purnama Sari  
NPM : 2001280099